

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS  
NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO (UNUSIDA)  
TAHUN 2014-2023**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH:  
SULTAN AKBAR  
NIM. A92216152**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
TAHUN 2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sultan Akbar

NIM : A92216152

Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Fakultas : Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS NAHDLATUL  
ULAMA SIDOARJO (UNUSIDA) TAHUN 2014-2023**

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 07 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Sultan Akbar

**LEMBAR PERSETUJUAN**

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS NAHDLATUL  
ULAMA SIDOARJO (UNUSIDA) TAHUN 2014-2023

oleh  
Sultan Akbar  
NIM. A92216152

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 08 juni 2023

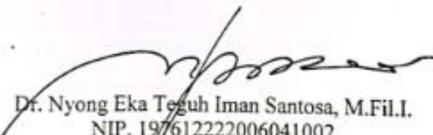
Pembimbing 1

  
Dr. Iman Ibnu Hajar M,Ag  
NIP. 196808062000031003

Pembimbing 2

  
H. Ali Muhdi M.Si.  
NIP. 197206262007101005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam

  
Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.  
NIP. 197612222006041002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Sejarah dan Perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) Tahun 2014 – 2023** yang disusun oleh Sultan Akbar (NIM. A92216152) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 14 Juli 2023  
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag  
NIP. 19680806200001003

Anggota Penguji



Dr. H. Ali Muhdi, M.Si  
NIP. 197206262007101005

Anggota Penguji



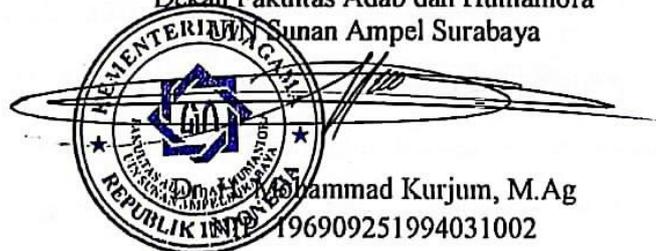
Dwi Susanto, M.Hum  
NIP. 197712212005011003

Anggota Penguji



Dr. Muhammad Khodafi, M.Si  
NIP. 197211292000031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Sunan Ampel Surabaya



Dr. Muhammad Kurjum, M.Ag  
196909251994031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sultan Akbar  
NIM : A92216152  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam  
E-mail address : sultan.akbar653@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

“SEJARAH DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS  
NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO (UNUSIDA)  
TAHUN 2014-2023”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 November 2023

Penulis



( Sultan Akbar )

## ABSTRAK

Akbar, S. (2023). *Sejarah dan Perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) Tahun 2014-2023*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag. (II) Dr. H. Ali Muhdi, M.Si.

**Kata Kunci:** Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, UNUSIDA, sejarah, perkembangan.

Skripsi ini berjudul “Sejarah dan Perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) Tahun 2014-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana sejarah berdirinya UNUSIDA? (2) Bagaimana perkembangan UNUSIDA sejak tahun 2014-2023? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan dalam pendirian dan perkembangan UNUSIDA?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah (historis), yaitu suatu langkah merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengkritik, dan menafsirkan data dalam rangka menegakkan fakta serta kesimpulan yang kuat. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori *continuity and change* yang dikemukakan oleh John Obert Voll. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif naratif.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa pertama, pendirian UNUSIDA diprakarsai oleh PCNU Sidoarjo yang pada saat itu dipimpin oleh Rois Syuriah KH. Ahmad Rofiq Siroj dan Direktur Tanfidiyah Dr. KH Abdy Manaf, dan resmi berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 195/E/O/2014 pada tanggal 14 Juli 2014. Kedua, UNUSIDA mengalami perkembangan progresif, dimulai sejak periode awal pendirian (2014 - 2019), periode pertumbuhan (2019 - 2022), dan periode konsolidasi (2022 - sekarang). Ketiga, dalam pertumbuhannya UNUSIDA tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambatnya. Namun, adanya faktor-faktor tersebut justru dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempercepat pertumbuhan UNUSIDA dan memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

## ABSTRACT

Akbar, S. (2023). *History and Development of Nahdlatul Ulama University Sidoarjo (UNUSIDA) 2014-2023*. Department of Islamic History and Civilization, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag. (II) Dr. H. Ali Muhdi, M.Si.

Keywords: Nahdlatul Ulama University Sidoarjo, UNUSIDA, history, development

This thesis is entitled “The History and Development of Nahdlatul Ulama University Sidoarjo (UNUSIDA) Year 2014-2023. This study aims to describe: (1) What is the history of the founding of UNUSIDA? (2) How has UNUSIDA developed since 2014-2023? (3) What are the supporting and inhibiting factors for the establishment and development of UNUSIDA?

To answer this problem, the author uses the historical (historical) method, which is a step to systematically and objectively reconstruct the past by collecting, criticizing, and interpreting data in order to establish facts and strong conclusions. In this study the theory used is the theory of continuity and change put forward by John Obert Voll. Furthermore, the data was analyzed by descriptive narrative method.

This thesis concludes that first, the establishment of UNUSIDA was initiated by PCNU Sidoarjo which at that time was led by Rois Syuriah KH. Ahmad Rofiq Siroj and Director of Tanfidiyah Dr. KH Abdy Manaf, and was officially established based on the Decree of the Minister of Education and Culture 195/E/O/2014 on July 14 2014. Second, UNUSIDA underwent progressive development, starting from the initial period of establishment (2014 - 2019), the growth period (2019 - 2022 ), and consolidation period (2022 - present). Third, UNUSIDA's growth cannot be separated from its supporting and inhibiting factors. However, the existence of these factors can actually identify existing opportunities and challenges and take appropriate steps to accelerate UNUSIDA's growth and ensure the achievement of the desired goals.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan Skripsi .....	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Moto .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Kegunaan Penelitian .....	11
1.6 Kerangka Teori .....	12
1.7 Penelitian Terdahulu .....	13
1.8 Metode Penelitian .....	16
1.9 Sistematika Pembahasan .....	27

### **BAB II SEJARAH BERDIRINYA UNUSIDA**

2.1 Gambaran Umum UNUSIDA .....	29
2.2 Latar Belakang Berdirinya UNUSIDA .....	39
2.3 Tokoh-Tokoh yang Terlibat dalam Pendirian UNUSIDA .....	44

### **BAB III PERKEMBANGAN UNUSIDA TAHUN 2014-2023**

3.1 Perkembangan Birokrasi Universitas .....	47
3.2 Perkembangan Sistem Pembelajaran .....	58
3.3 Perkembangan Mahasiswa dan Organisasinya .....	66
3.4 Perkembangan Sarana dan Prasarana .....	70

### **BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERTUMBUHAN UNUSIDA**

4.1 Faktor Pendukung .....	73
4.2 Faktor Penghambat.....	79

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Peta UNUSIDA (Kampus I) .....	32
Gambar 2.2 Peta UNUSIDA (Kampus II) .....	33
Gambar 2.3 Struktur Kepengurusan UNUSIDA .....	38



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
Lampiran I Bukti Sumber Primer.....	88
Lampiran II Bukti Sumber Sekunder .....	92



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah ditinjau dari segi pendidikannya.<sup>1</sup> Pendidikan yang maju dapat memberikan efek domino bagi kemajuan lain di segala sektor, seperti ekonomi, teknologi, kebudayaan, politik, dan lain-lain. Hal tersebut terjadi karena pendidikan menyasar pola pikir setiap individu dalam suatu bangsa dan mempengaruhi kualitas sumber daya manusianya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan harus merata tersebar ke seluruh penduduk dan peningkatan mutu harus terus menerus dilakukan. Untuk kepentingan tersebut, pemerintah Indonesia telah menerbitkan beberapa perundang-undangan yang mengatur terkait sistem pendidikan.

Salah satu aturan yang mengurus masalah pendidikan adalah undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS). Pasal 14 UU tersebut menyebutkan bahwa salah satu jenis pendidikan yang dikembangkan di Indonesia adalah pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Skripsi ini akan mengkhususkan kajian pada tingkat pendidikan tinggi.<sup>3</sup> Lebih spesifik lagi, dalam pasal 1 ayat 2 UU Nomor 12 Tahun 2012 diterangkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program

---

<sup>1</sup>Rahmat Hidayat & Abdillah, "Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya" (Medan: LPPI, 2019), ii.

<sup>2</sup>Muhardi, "Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia", *Jurnal UNISBA*, Vol. XX, No. 4, Oktober-Desember 2004, 478.

<sup>3</sup>Salinan dokumen UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS)

profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.<sup>4</sup> Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.<sup>5</sup>

Pemajuan pendidikan tidak hanya menjadi persoalan pemerintah. Masyarakat dan swasta pun juga ikut andil dan ambil bagian dalam penyelenggaraan dan pengembangannya. Sebagaimana di Kota Sidoarjo, di mana para tokoh masyarakat utamanya dari kalangan Nahdlatul Ulama (NU) bersama-sama mendirikan sebuah perguruan tinggi sebagai wadah yang membantu percepatan pemerintah dalam pencapaian peningkatan nilai APK-PT Indonesia sekaligus turut serta mencerdaskan masyarakat pada tingkat pendidikan tinggi. Para tokoh masyarakat tersebut merasa ironis karena selama ini banyak generasi muda jenjang SLTA di Sidoarjo yang merupakan lulusan terbaik yang harus pergi ke Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan DI Yogyakarta agar bisa melanjutkan studinya.<sup>6</sup>

Di sisi lain, Kabupaten Sidoarjo sendiri membutuhkan tenaga lulusan perguruan tinggi dalam jumlah banyak untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah yang memiliki letak geografis yang sangat strategis di Jawa Timur. Sidoarjo juga masyhur disebut sebagai kota Santri yang berarti juga menggambarkan masyarakatnya yang memiliki tingkat religiusitas tinggi. Aspek pendidikan di kota ini, utamanya pendidikan tinggi tergolong masih belum optimal dalam pengembangannya.

---

<sup>4</sup>Salinan dokumen UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

<sup>5</sup>Pasal 20 ayat 1 dalam UU Nomor 20 Tahun 2003.

<sup>6</sup>Sejarah UNUSIDA, <https://www.unusida.ac.id/sejarah-unusida/>, diakses pada 12 Mei 2023.

Ironinya, di kota ini justru main marak penyelenggaraan kelas jauh perguruan tinggi swasta yang berasal dari daerah di luar Sidoarjo. Kemudian, dari sisi tenaga kependidikan, guru, dan tenaga fungsional terkait masih banyak yang belum memenuhi standar kompetensi akademik (lulusan sarjana).<sup>7</sup>

Sebagaimana tersebut di atas, keresahan para tokoh masyarakat utamanya dari kalangan Nahdlatul Ulama melalui Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama – UNU Sidoarjo (BPPPTNU – UNU Sidoarjo) berinisiatif mendirikan sebuah perguruan tinggi dengan nama Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo—selanjutnya disebut UNUSIDA untuk mencetak lulusan (tingkat sarjana) yang memiliki pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan relijiusitas qur’ani. Pendirian UNUSIDA antara lain juga dimaksudkan sebagai bentuk penyesuaian atas tuntutan zaman.<sup>8</sup>

UNUSIDA didirikan pada tanggal 4 Juli 2014 melalui Surat Keputusan PT 195/E/O/2014 yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.<sup>9</sup> Peresmian (launching) UNUSIDA melibatkan Sekretaris Jenderal PBNU waktu itu, Marsudi Syuhud, Wakil Gubernur Jawa Timur, Saifullah Yusuf, Bupati Sidoarjo Syaiful Illah, Sekretaris Jenderal Partai

---

<sup>7</sup>Ibid

<sup>8</sup>Ibid

<sup>9</sup>Lihat [Pangkalan Data Pendidikan Tinggi RISTEK DIKTI: Profil Perguruan Tinggi UNUSIDA, forlap.dikti.go.id](http://pangkalan.data.pendidikan.tinggi.ristekdikti.go.id) (diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 18 Juni 2016) dan PDDikti (2020). "[Profil Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo](#)". *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi - Kemdikbud RI*. Diakses pada 12 Mei 2023.

Kebangkitan Bangsa Imam Nahrowi, sejumlah kyai NU se-Sidoarjo, dan para pejabat Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.<sup>10</sup>

Perjalanan pendirian UNUSIDA ini tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tinta historis banyak menorehkan rekaman jejak perumusan, kerjasama dengan banyak pihak, penggalangan dana, pengajuan ulang serta hal-hal lain terkait hingga sampai pada titik beridri dan diresmikannya menjadi sebuah perguruan tinggi. Dalam perjalanan berdirinya UNUSIDA, revisi atas studi kelayakannya sempat terjadi stagnasi dan hampir gugur karena terkendala Tim Pembentukan yang belum dapat melengkapi dokumen Bank Garansi dengan nominal sejumlah nilai uang yang telah ditentukan. Akan tetapi dengan menguatkan kembali koordinasi vertikal dan menjalin kerjasama dengan pihak terkait akhirnya hal tersebut dapat diselesaikan.

Inisiasi pendirian UNUSIDA dimulai sejak tahun 2011 oleh PCNU Sidoarjo yang pada waktu itu dipimpin oleh Rois Syuriah KH. Ahmad Rofiq Siroj dan Ketua Tanfidiyah Drs. HK. Abdy Manaf. Melalui keputusan PCNU Sidoarjo dibentuklah Yayasan Bhakti Bina Bangsa Sidorajo (YBBBS) sebagai Badan Penyelenggara UNU Sidorajo dengan Akta Notaris Endah Damayanti, SH, No. 45 tanggal 17 Oktober 2011. YBBBS kemudian membentuk sebuah Tim Penyusun Studi Kelayakan Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Selanjutnya, Tim ini berkolaborasi dengan UNU Cirebon, berkonsultasi dengan PBNU, Direktur Kelembagaan Dirjen Dikti Depdikbud, dan bekerjasama dengan banyak pihak dari perguruan tinggi seperti Institut Teknologi sepuluh Nopember

---

<sup>10</sup> <https://nasional.tempo.co/read/597138/pbnu-buka-universitas-nahdlatul-ulama-sidoarjo>, diakses pada 12 Mei 2023.

Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya serta instansi terkait.

Pada tanggal 9 Desember 2013 terbitlah AHU-8271.AH.01.04 tahun 2013 dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk pengesahan Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo (YPNU Sidoarjo). Atas beberapa alasan dan fungsinya yang telah berubah, maka, pada tanggal 7 Februari 2014 YPNU Sidoarjo dalam Badan Penyelenggara (BP) UNU Sidoarjo berubah bentuk menjadi Perkumpulan Nahdlatul Ulama atas terbitnya Surat Nomor 16/YPNU/II/2014 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud. Setelah seluruh upaya dilakukan, UNUSIDA akhirnya resmi berdiri pada 4 Juli 2014, sebagaimana yang telah disebutkan di awal.<sup>11</sup>

UNUSIDA sejak berdirinya telah mengalami banyak perubahan yang bersifat progres atau mengalami perkembangan yang cukup maju. Dari segi suksesi kepemimpinan rektorat yang terus berjalan, perbaikan dan penambahan pelayanan birokrasi universitas yang lebih baik, serta sarana prasarana yang lebih layak. Kemudian progresnya sistem pembelajaran dan sivitas akademik yang meliputi program studi di tiap fakultas, dinamika organisasi kemahasiswaan, beasiswa, hingga penguatan dan kontribusi alumni. Dari segi peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perguruan tinggi misalnya, saat ini UNUSIDA telah mendapatkan SK Nomor: 67.a/A.II.04.a/05/2018 tentang Pengesahan Badan Pelaksana Pengelola Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) periode

---

<sup>11</sup>Ibid

2016-2021 dari PBNU dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perguruan tinggi.

Kemudian perkembangan dari sisi materi dan fisik misalnya, keuangan, UNUSIDA yang pada awalnya mengalami defisit, hari ini sudah dapat dikategorikan sehat bahkan telah mampu memberikan tanah syariah kepada NU sebagai bentuk komitmen jam'iyah. Pembangunan kampus UNUSIDA yang berdiri di lahan seluas 6,5 hektar di Lingkar Timur juga terus dikebut hingga hari ini,<sup>12</sup> dengan harapan menjadi mercusuar dan simbol pendidikan tinggi di Sidoarjo, bahkan Jawa Timur yang khas ASWAJA NU. Tingkat kepercayaan masyarakat semakin tinggi dilihat dari besarnya kuantitas lulusan SMA/SMK/MA yang melanjutkan kuliah di kampus ini. Komposisi sebaran mahasiswa UNUSIDA juga telah meluas—tidak hanya penduduk Sidoarjo—tapi juga dari daerah lain. Saat ini UNUSIDA tengah memiliki 4 fakultas dengan 10 program studi yang kesemuanya telah mengalami peningkatan kuantitas sejak awal berdirinya dan berupaya dikembangkan dari sisi kualitas seiring bergeraknya zaman.<sup>13</sup>

Perubahan yang konstan dan konsisten ke arah progres terlihat jelas dan mewujud dalam dinamika historis perjalanan dan perkembangan UNUSIDA. Arli Fauzi, ketua BPP UNU Sidoarjo menyebutkan bahwa kunci kesuksesan pengelolaan pendidikan tinggi NU adalah rasa percaya, saling kerjasama, saling

---

<sup>12</sup><https://radarsidoarjo.jawapos.com/pendidikan/17/02/2022/pbnu-bangga-dengan-unusida/>, diakses pada 12 Mei 2023.

<sup>13</sup><https://jatim.nu.or.id/opini/7-tahun-unusida-dan-mengawal-reformasi-pendidikan-tinggi-nu-wotlj>, diakses pada 12 Mei 2023.

bersinergi antara pihak BPP dengan seluruh civitas akademika<sup>14</sup>—dalam konteks ini UNUSIDA. Selain itu BPP harus terus belajar dan memiliki keterbukaan, saling tukar pendapat dengan perguruan tinggi di bawah LPTNU maupun yang lain. Akan tetapi, arah progres perkembangan UNUSIDA tersebut tidak selalu mendapat dukungan dan jalan yang mulus. Banyak pula rintangan dari internal maupun eksternal yang menyelimutinya. Faktor penghambat layaknya menjadi paradoks bagi progres perkembangan, namun di sisi lain juga merupakan satu paket dua sisi mata uang yang tidak bisa ditinggal.

Dengan segala akumulasi faktor pendukung dan penghambatnya, perkembangan UNUSIDA menjadi salah satu obyek menarik yang memiliki celah untuk digali fakta-fakta terkait perkembangan dan perubahan suatu instansi pendidikan. Dari hasil penelusuran pustaka terkait, tidak ada karya ilmiah yang mengkaji soal ini. Padahal dinamika sisi historis UNUSIDA sebagai perguruan tinggi Islam ala NU menarik untuk diteliti karena dalam setiap prosesnya terdapat fakta dan fenomena tersendiri yang mengandung makna dan nilai tertentu. Dari sana tentu ada temuan-temuan dan hal-hal baru yang bisa berdampak bagi perkembangan dan peningkatan kemajuan pendidikan di Indonesia utamanya pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi.

Oleh karena itulah penulis merupakan peneliti pertama yang mengambil kajian tentang hal tersebut dengan penelitian skripsi yang judul “Sejarah dan Perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama (UNUSIDA) Tahun 2014-2023”.

---

<sup>14</sup>Ibid.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya UNUSIDA?
2. Bagaimana perkembangan UNUSIDA sejak tahun 2014-2023?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendirian dan perkembangan UNUSIDA?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian pada skripsi ini berupaya menjawab permasalahan sebagaimana rumusan di atas, yakni:

1. Menelusuri sejarah berdirinya UNUSIDA.
2. Menjabarkan perkembangan UNUSIDA sejak tahun 2014-2023.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pendirian dan perkembangan UNUSIDA.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai suatu hasil kajian yang memudahkan masyarakat ilmiah dan non ilmiah untuk mengetahui suatu fakta fenomena historis terkait UNUSIDA.
2. Menambah wawasan referensi bagi para peneliti untuk dijadikan acuan *state of the art* (kajian terbaru) dan kajian kepustakaan selanjutnya.

3. Dapat menjadi wawasan dan arsip bagi UNUSIDA, guna meningkatkan mutu yayasan, pendidikan, birokrasi, kemahasiswaan, serta hal-hal terkait kemajuan suatu perguruan tinggi.
1. Menjadi kekayaan khazanah ilmu pengetahuan dan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih khazanah ilmu pengetahuan tentang sisi historis perkembangan suatu perguruan tinggi yang berlandaskan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan Islam, organisasi Islam, dan sejarah kelembagaan.

### **1.5.2 Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan empirik dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa-mahasiswi di jurusan Sejarah Peradaban Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga pendidikan yang tengah mengembangkan progres kualitas serta kuantitasnya. Hasil penelitian ini sedikit banyak juga diharapkan dapat menjadi referensi yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## 1.6 Kerangka Teori

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk melihat suatu objek penelitian dari segi historis atau sejarahnya, sehingga dapat diketahui proses serta perubahan peristiwa tersebut secara kronologis. Dengan pendekatan historis, maka penulis dapat menjelaskan secara rinci tentang latar belakang pendirian UNUSIDA dan perkembangannya sejak tahun 2014 sampai 2023. Dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran peristiwa-peristiwa dan perubahan peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.

Untuk menganalisis penelitian ini, maka peneliti menggunakan teori *continuity and change* yang dikemukakan oleh John Obert Voll.<sup>15</sup> Teori *continuity and change* yang berarti kelangsungan dan perubahan, menjelaskan bahwa sejarah tidak akan terlepas dari kelangsungan dan perubahan. Dengan memakai teori *continuity and change*, diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan atau perkembangan-perkembangan yang dialami oleh UNUSIDA berkesinambungan, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai berdirinya UNUSIDA sampai sekarang yaitu tahun 2023.

Perubahan dan perkembangan UNUSIDA yang akan ditelusuri meliputi berbagai aspek komponennya seperti perkembangan birokrasi universitas, perkembangan sistem pembelajaran, perkembangan mahasiswa dan organisasinya,

---

<sup>15</sup> Jhon Obert Voll, *Islam Continuity Change In The Modern Wold*, (Colorado:Westview Press, 1982), 2-4.

serta perkembangan sarana dan prasarananya yang akan dijabarkan pada hasil penelitian di bab 3.

### 1.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk mendapatkan titik terbaru dari tema yang akan dikaji (*state of the art*). Dari penelusuran kajian terdahulu yang peneliti lakukan, hanya sedikit sekali kajian yang membahas obyek dengan tema UNUSIDA, apalagi diteliti dari sudut pandang historisnya. Namun, beberapa karya ilmiah tersebut dapat menjadi referensi dan informasi tambahan bagi penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut akan penulis jabarkan di bawah.

Pertama adalah artikel yang berjudul “Implementasi Program UKM *English Club* Mahasiswa *Non-English Department*”. Tulisan tersebut merupakan artikel ilmiah yang ditulis oleh Masyitah Noviyanti, Khurin'in, Evi Mahsunah, dan terbit di Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, tahun 2021. Artikel tersebut merupakan sebuah penelitian yang mengkaji kegiatan UKM *English Club* mahasiswa non-*English Department* di UNUSIDA. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan teknik analisis data dari interview dan observasi.

Kedua adalah artikel yang ditulis oleh Evi Mahsunah dan Wahyu Maulida Lestari pada tahun 2019. Artikel tersebut berjudul “Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Belajar dengan Cara *Update Chapter*” yang diterbitkan oleh Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya. Artikel ini mengulik tentang pemanfaatan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran dengan cara merubah kebiasaan mahasiswa *update status* menjadi *update chapter* dan

mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan sistem *update chapter*. Penelitian ini dilakukan kepada para mahasiswa di lingkungan UNUSIDA.

Ketiga adalah jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ibnu Muslim, Anjik Sukmaaji, dan Arifin Puji Widodo yang terbit tahun 2017. Jurnal tersebut berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo” dan terbit di JSIKA. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif dan menghasilkan kesimpulan untuk perbandingan jumlah status mahasiswa, presensi kehadiran, serta nilai untuk bagian akademik mahasiswa UNUSIDA.

Keempat adalah Roadmap Penelitian FKIP UNUSIDA tahun 2019 – 2024 yang diinisiasi oleh Dekan FKIP UNUSIDA. Hasil dari roadmap penelitian ini disajikan dalam sebuah laporan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Cholifatul Aulia’, Dia Wadokusuma, Fadila Reni A., Estika Amalia A., dan Zakiya Citra D. Penelitian ini merujuk pada Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNUSIDA. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan 5 variabel, baik itu dari guru, mahasiswa, hingga kurikulum yang dipakai.

Dari penelusuran yang telah dilakukan peneliti sebagaimana dipaparkan di atas, belum ada penelitian yang mengangkat tema UNUSIDA dikaji dari sudut pandang historis sejarahnya. Problem inilah yang kemudian peneliti ambil sebagai spesifikasi kajian pada penelitian ini.

### **1.8 Metode Penelitian**

Metode sejarah adalah prinsip-prinsip dan seperangkat aturan yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara

kritis dan menyajikan sebuah kesimpulan dari hasil yang telah dicapai dalam bentuk tulisan.<sup>16</sup> Adapun langkah-langkah peneliti sejarah berkaitan dengan penerapan metode sejarah adalah sebagai berikut:

#### 1. Heuristik

Heuristik dapat diartikan menemukan atau mengumpulkan sumber. Sumber yang dimaksud yakni sumber sejarah berupa catatan, fakta-fakta, atau kesaksian yang dapat memberikan gambaran tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia.<sup>17</sup> Adapun sumber sejarah dibagi menjadi dua yakni sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang akan digunakan dalam penelitian ini pertama adalah akta notaris pendirian dan segenap arsip terkait tentang UNUSIDA yang merupakan jenis sumber tertulis. Kedua adalah sumber primer yang berupa sumber lisan yang akan peneliti gali dari interview pada beberapa informan dari sivitas akademika UNUSIDA dan PC NU Sidoarjo. Kemudian, sumber sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain adalah buku-buku serta jurnal-jurnal terkait yang menunjang dalam penelitian ini.

##### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang telah diarsipkan dan dipakai sebagai dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber atau sekedar menjadi bacaan. Semua dokumen dapat di pakai, baik berupa dokumen tertulis, foto, dan dokumen lain yang merupakan koleksi pribadi yang memiliki

---

<sup>16</sup> Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), 53.

<sup>17</sup> M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), 219.

korelasi dengan UNUSIDA.<sup>18</sup> Menggunakan semua data yang tersimpan dan ada korelasi pada pertanyaan yang harus di jawab dengan terang dan lugas.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung adalah menggunakan teknik wawancara. Pada teknik yang dilakukan dengan metode wawancara terstruktur, yakni teknik tanya jawab yang pertanyaannya telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan pembahasan yang akan ditulis.<sup>19</sup> Kegiatan ini didukung dengan menggunakan media elektronik lain yang bertujuan untuk melakukan dokumentasi, perekaman suara, dan pencatatan hasil wawancara. Melakukan wawancara dengan pihak terkait kepada orang sezaman, dalam hal ini memakai sumber lisan yang berasal dari wawancara dengan beberapa narasumber UNUSIDA, yakni sebagai berikut:

- 1) Dr. Fatkul Anam, M.Si selaku pelaku sejarah dan rektor pertama UNUSIDA.
- 2) Ahmad Rofiq Sirodj selaku pelaku sejarah dan ketua PC NU Sidoarjo tahun 2014
- 3) Satu orang dosen UNUSIDA sebagai saksi sejarah
- 4) Satu orang mahasiswa UNUSIDA sebagai saksi sejarah

Adapun pengumpulan data-data dari sumber hasil wawancara tersebut peneliti abadikan dalam rekaman dan catatan pribadi peneliti.

Peneliti juga mengupayakan dokumentasi foto bersama narasumber

---

<sup>18</sup> Dudung Abdurahman, *Metode penelitian sejarah* (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999), 114.

<sup>19</sup> Ibid., 101

sebagai data penelitian. Kemudian, sumber primer tulisan berasal dari akta notaris pendirian UNUSIDA, akta organisasi, akta-akta program studi, serta foto-foto bangunan UNUSIDA baik kampus satu maupun kampus dua.

#### b. Sumber Sekunder

Selain menggunakan sumber-sumber primer, penelitian ini juga membutuhkan sumber-sumber sekunder untuk menunjang analisis penelitian sumber primer. Sebagai data pendukung perolehan data ini melalui tangan kedua, cara yang digunakan adalah menganalisis buku-buku yang masih relevan dengan topik penelitian. Menggunakan buku-buku, baik yang ditulis oleh pelaku atau buku yang masih ada unsur kesamaan dengan pembahasan. Untuk memperoleh data yang sesuai dan ditulis sesuai dengan fakta. Penulis menggunakan beberapa artikel yang dipakai sebagai pendukung. Maka dari itu, juga diperlukan data sekunder untuk melengkapi kekurangan dari data primer.

Sedangkan sumber sekunder berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan UNUSIDA sebagaimana telah disebut pada sub-bab “penelitian terdahulu”.

Sumber terakhir adalah sumber tersier yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa UNUSIDA saat ini. Kemudian, peneliti juga mengakses artikel-artikel dari internet yang memuat pemberitaan dan prestasi UNUSIDA sejak berdirinya hingga saat ini.

Beberapa artikel tersebut adalah:

<https://jatim.nu.or.id/metropolis/tekan-mou-dengan-mwcnu-krian-unusida-dirikan-kampus-iii-q1N9w>,

<https://jatim.nu.or.id/metropolis/unusida-siapkan-ratusan-relawan-kebersihan-dan-ojek-gratis-di-1-abad-nu-JNw2y>,

<https://jatim.nu.or.id/metropolis/gerakan-pramuka-unusida-diapresiasi-wabup-sidoarjo-xoBet>,

<https://jatim.nu.or.id/metropolis/peringkat-kinerja-bidang-kemahasiswaan-unusida-melejit-di-tingkat-nasional-4zXoX>,

<https://www.nu.or.id/daerah/unusida-berhasil-raih-puluhan-program-hibah-kemenristekdikti-9jcWF>,

<https://jatim.nu.or.id/metropolis/rais-aam-dan-waketum-pbnu-hadiri-peresmian-gedung-kampus-dua-unusida-kF4GP>,

<https://jatim.nu.or.id/metropolis/rektor-unusida-ungkap-strategi-branding-ptnu-melalui-platform-digital-Kua83>.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Kritik sumber adalah pengujian tentang keakuratan (akurasi) dan kebenaran sumber. Dalam metode sejarah dikenal sebagai kritik eksternal dan kritik internal.<sup>20</sup> Kritik internal dilakukan untuk menilai kredibilitas atau kelayakan sumber. Kredibilitas sumber biasanya ditujukan pada kemampuan sumber untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa bersejarah. Sedangkan, kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui keaslian dan keabsahan sumbernya. Kritik terhadap keaslian sumber dapat dilakukan

---

<sup>20</sup>Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, 84.

dengan memeriksa tanggal yang ditentukan oleh dokumen, bahan yang terdiri dari kertas atau tinta sesuai dengan usia sumber tertulis, dan memastikan sumber asli atau salinan.<sup>21</sup> Adapun langkah kritik sumber sebagaimana yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

a. Kritik Eksternal

Helius Sjamsuddin menegaskan bahwa kritik eksternal didasarkan atas dua hal yakni otentisitas dan integritas dari sumber itu. Otentik atau keaslian sumber adalah jika itu benar-benar merupakan produk atau karya seseorang yang dianggap sebagai pemilik atau penulis.<sup>22</sup> Selain keaslian, integritas sumber juga perlu dipertimbangkan dalam mengkritik sumber. Integritas adalah sumber asli yang dipertahankan keasliannya tanpa perubahan meskipun ditransmisikan dari waktu ke waktu.<sup>23</sup>

Pengaplikasian kritik internal pada penelitian ini adalah ketika seluruh sumber data mengenai UNUSIDA yang telah penulis dapatkan melalui proses heuristik, baik itu sumber lisan dari wawancara yang berupa rekaman, sumber tulisan melalui arsip-arsip dan dokumen, serta buku-buku terkait. Selanjutnya, peneliti memilah sumber mana saja yang memang benar-benar dapat dirujuk. Kritik internal yang akan peneliti lakukan pada akhirnya mengerucut pada catatan dan rekaman hasil wawancara dari pelaku sejarah pendirian UNUSIDA yaitu Fatkul Anam

---

<sup>21</sup> Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, 23-24.

<sup>22</sup> Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, 85.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 89.

sebagai rektor pertama UNUSIDA dan Ahmad rofiq Sirodj sebagai Ketua PC NU Sidoarjo tahun 2014.

Kritik internal selanjutnya peneliti aplikasikan pada sumber tulisan yang berupa akta notaris pendirian UNUSIDA beserta dokumen-dokumen lain terkait yang akan peneliti gali. Pada proses ini, akta notaris yang berupaya dicari adalah akta asli pendirian yang didapatkan dari pelaku sejarah yang dalam penelitian ini berlaku sebagai sumber otentik. Adapun jika pada perkembangan selanjutnya sumber otentik tersebut belum dapat dibawa peneliti, setidaknya salinannya akan peneliti simpan sebagai bahan rujukan.

#### b. Kritik Internal

Berlawanan dengan kritik eksternal, kritik internal menekankan aspek konten dari sumber. Setelah fakta-fakta dari kesaksian itu ditegakkan melalui kritik eksternal, maka seorang sejarawan perlu mengevaluasi apakah kesaksian itu dapat dipercaya atau tidak.<sup>24</sup>

Kritik dapat dikatakan perpanjangan proses dari kritik internal yang telah dilakukan di awal. Pada penelitian kritik internal dapat diterapkan isi yang disampaikan oleh narasumber atau pelaku sejarah UNUSIDA melalui pengkajian ulang data-data rekaman dan catatan yang telah diperoleh. Apakah yang disampaikan oleh narasumber masuk akal atau ada keganjilan, misalnya perihal validitas tahun, periode dan lain sebagainya. Kemudian, kritik eksternal juga peneliti lakukan pada

---

<sup>24</sup>Ibid., 91.

sumber-sumber tertulis yang telah didapatkan, yaitu pada akta notaris, arsip-arsip, parasasti, serta dokumen terkait pendirian dan perkembangan UNUSIDA. Proses ini menilai kesesuaian isi dari dokumen-dokumen tersebut data sumber lisan, peninggalan fisik berupa bangunan UNUSIDA baik di kampus satu ataupun dua, dan lain sebagainya.

### 3. Interpretasi

Interpretasi ini sangat penting dan esensial dalam metodologi historis atau sejarah. Fakta sejarah yang telah dikumpulkan belum mampu memberikan penjelasan tentang peristiwa sejarah. Fakta-fakta ini harus diatur dan digabungkan dengan yang lain sehingga cerita peristiwa sejarah terbentuk.<sup>25</sup> Dalam proses interpretasi ada dua cara yang harus dilakukan, yaitu interpretasi analisis dan interpretasi sintesis. Interpretasi analisis adalah untuk menggambarkan fakta satu per satu sehingga dapat memperluas perspektif fakta yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan interpretasi sintesis adalah mengumpulkan beberapa fakta dan menarik kesimpulan dari fakta-fakta ini.<sup>26</sup> Dalam proses interpretasi ini penelitian ini lebih cenderung menggunakan cara interpretasi analisis.

Proses ini merupakan tahap lanjutan pada penelitian sejarah dan perkembangan UNUSIDA setelah melalui tahap kritik sumber. Setelah seluruh sumber baik catatan pribadi peneliti dan rekaman wawancara dengan narasumber serta arsip-arsip otentik telah terpilah dan valid dirujuk,

---

<sup>25</sup> Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, 225.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 226.

selanjutnya adalah menafsirkannya. Interpretasi atau penafsiran berbagai sumber data ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena berusaha mendisiplinkan data dan mencari benang merah. Perlu pisau bedah mendalam pada tahap ini.

Oleh karena itu, teori *continuity and change* digunakan untuk membantu proses ini. Teori ini akan digunakan untuk menelaah bagaimana proses perubahan-perubahan apa saja yang terjadi pra UNUSIDA berdiri. Kemudian, perkembangan yang dilalui UNUSIDA sejak berdirinya yaitu tahun 2014 hingga tahun 2023, baik dari segi birokrasi kampus, sistem pembelajaran, kemahasiswaan, maupun sarana-prasaranya. Teori ini juga nantinya dapat membedah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UNUSIDA maupun yang menghambat kemajuannya.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap terakhir dari penelitian sejarah setelah melalui tahap heuristik, kritik sumber dan interpretasi. Menulis sejarah adalah cara penulisan, presentasi, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>27</sup> Dalam penulisan sejarah, manifestasi historiografi adalah presentasi, penyajian dan eksposisi (penampilan) yang mencapai pengamat dan pembaca sejarah. Menurut Helius Sjamsuddin ada dua jenis dorongan dalam menulis sejarah. Dorongan pertama menuntut pembuatan deskripsi dan narasi. Sementara dorongan kedua menuntut analisis. Sehingga muncul bentuk

---

<sup>27</sup> Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 67.

historiografi deskriptif-naratif dan analitik-kritis. Kedua bentuk tersebut memiliki kekuatan dan kelemahan.

Sejarawan yang berorientasi pada bentuk deskriptif-naratif menganggap penulisan sejarah kritis-analitis terlalu kaku (statis) dan tidak historis (*unhistoris*). Sementara itu, sejarawan yang berorientasi pada bentuk kritis-analitik menganggap bahwa penulisan sejarah kritis-analitik dianggap sebagai sejarah akademik. Presentasi sejarah dalam bentuk ini dianggap lebih ilmiah karena menganalisis peristiwa sejarah.<sup>28</sup>

Pada perkembangan penulisan sejarah dewasa ini terdapat sejarawan yang lebih moderat untuk tidak terlibat pada dikotomi tersebut. Mereka mencoba mencari jalan tengah dari kedua bentuk penulisan sejarah tersebut. Hal itu dilakukan untuk mengintegrasikan peristiwa-peristiwa yang naratif dengan struktur yang analitis.

Proses historiografi yang dilakukan oleh penulis adalah menyajikan dan menyuguhkan laporan atau hasil dari penelitian tentang UNUSIDA. Pada tahap ini peneliti berupaya menuliskan hasil-hasil analisis dari interpretasi yang telah dilakukan di awal. Mereka atau mengonstruksi temuan-temuan dari interpretasi sumber data dalam bentuk paragraf tulisan yang mudah dibaca. Karena penelitian ini bersifat ilmiah, maka bentuk historiografinya atau penyajian dalam bentuknya sebagai paragraf pun tentu bersifat baku dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

---

<sup>28</sup> Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, 150-151.

Pendekatan historis dalam proses ini berperan penting, karena dalam penulisan reka ulang data-data disajikan dengan mengurutkan periode waktunya (sinkronik-diakronik). Jadi, historiografi penelitian dengan judul “Sejarah dan Perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama (UNUSIDA) Tahun 2014-2023” nantinya akan disuguhkan dengan bersandar pada urutan masa dan periode dari waktu ke waktu.

### **1.9 Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini terdapat lima bab yang tersusun secara sistematis yang bertujuan untuk mempermudah pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

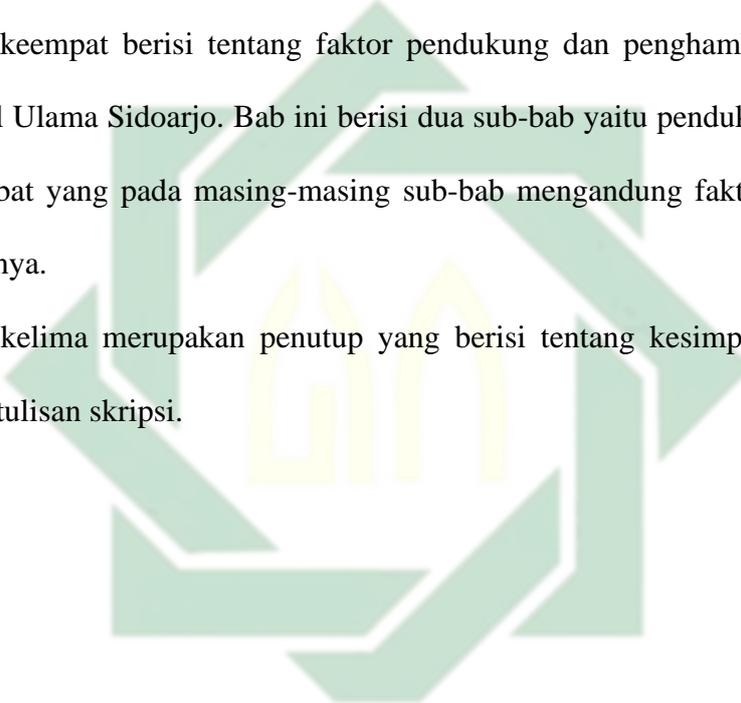
Bab pertama berisi tentang proposal skripsi yang memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang menerangkan hal-hal yang bersangkutan dengan judul “Sejarah dan Perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) Tahun 2014-2023”.

Bab kedua berisi tentang sejarah berdirinya Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang terbagi dalam 3 sub-bab. Sub-bab pertama adalah gambaran umum UNUSIDA yang meliputi deskripsi umum, letak geografis, visi dan misi, tujuan, dan struktur organisasi. Sub-bab kedua berisi latar belakang berdirinya Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Kemudian sub-bab terakhir adalah tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Bab ketiga berisi tentang perkembangan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo tahun 2014-2023 yang diklasifikasikan dalam empat sub-bab yaitu: perkembangan birokrasi universitas, perkembangan sistem pembelajaran, perkembangan mahasiswa dan organisasinya, dan perkembangan sarana dan prasana.

Bab keempat berisi tentang faktor pendukung dan penghambat Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Bab ini berisi dua sub-bab yaitu pendukung dan faktor penghambat yang pada masing-masing sub-bab mengandung faktor internal dan eksternalnya.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap tulisan skripsi.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### SEJARAH BERDIRINYA UNUSIDA

#### 2.1 Gambaran Umum UNUSIDA

##### 2.1.1 Deskripsi Umum

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan UNUSIDA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta Islam di Sidoarjo. Kampus UNUSIDA ini adalah bagian dari Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Perguruan Tinggi (APTNU/*The Nahdlatul Ulama Colleges Association*) yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU). UNUSIDA sarat dengan nuansa kampus ala NU, di mana kurikulum di dalamnya selaras dengan ajaran-ajaran NU yaitu ahlussunnah waljamah (ASWAJA) dan hampir semua sumber daya manusianya berlatar belakang Nahdliyin. Hal ini lumrah adanya karena perguruan tinggi ini diinisiasi oleh para tokoh-tokoh NU di Sidoarjo dan merupakan bagian dari APTNU. Jadi, dalam pelaksanaan birokrasi serta kurikulumnya mengikuti aturan-aturan APTNU. Meskipun begitu, kampus ini bersifat terbuka bagi semua pihak di luar NU. Karena sejatinya kampus ini hadir sebagai wadah bagi anak-anak muda di Kota Sidoarjo untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi di kotanya sendiri.

UNUSIDA memiliki lambang/logo universitas yang mencakup: bola dunia yang terus berputar, bintang sembilan dengan satu bintang besar di atas yang melambangkan kepemimpinan Nabi Muhammad saw, serta tulisan UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO. Adapun makna dari lambang tersebut adalah:

1. Bola dunia: melambangkan bahwa UNUSIDA ada dalam rangka mensejahterakan bangsa Indonesia.
2. Bola dunia yang berputar: melambangkan bahwa selama dunia masih berputar, UNUSIDA bercita-cita untuk selalu berkiprah dalam perjuangannya.
3. Pita berwarna hijau yang melingkari bola dunia: melambangkan kuatnya simbol tali persaudaraan antar umat sedunia.
4. Satu bintang besar: melambangkan semangat perjuangan Rasulullah saw.
5. 4 bintang di atas: melambangkan semangat perjuangan sahabat Kulafaur Rasyidin yaitu Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab ra, Utsman bin Affan ra, dan Ali bin Abi Thalib.
6. 4 bintang di bawah: perjuangan 4 mazhab ASWAJA yaitu Syafi'i, Maliki, Hambali, dan Hanafi.
7. Warna hijau: keagungan, kesejahteraan, kebijaksanaan, dan kecerdasan

Gambar Logo UNU Sidoarjo: Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mempunyai motto: "Religious Campus with Entrepreneurship Spirit".

Meskipun sejatinya UNUSIDA adalah perguruan tinggi berbasis Islam, kampus ini banyak memiliki program-program studi umum. Hingga saat ini UNUSIDA telah memiliki 5 fakultas dengan 12 prodi di dalamnya. Pertama adalah fakultas teknik dengan tiga program studi yaitu: teknik industri, teknik lingkungan, dan teknik kimia. Kedua adalah fakultas ilmu komputer yang terdiri dari tiga prodi yaitu: teknik informatika, desain komunikasi visual, dan

sistem informasi. Ketiga, ada fakultas ekonomi yang memuat dua prodi yaitu: akuntansi dan manajemen. Keempat adalah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang mempunyai dua prodi yaitu pendidikan guru sekolah dasar dan pendidikan Bahasa Inggris. Terakhir dan yang terbaru ada fakultas agama Islam yang terdiri dari dua program studi, yaitu: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Anak Usia Dini.

### 2.1.2 Letak Geografis

UNUSIDA memiliki dua lokasi gedung. Kampus pertama terletak di Jalan Mongonsidi Kav DPR No. Dalam, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.



Gambar 2.1: Peta UNUSIDA (Kampus I)

Kampus kedua berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.



Gambar 2.2: Peta UNUSIDA (Kampus II)

### 2.1.3 Visi, Misi dan Tujuan

Universitas merupakan salah satu bentuk organisasi yang berbasis perguruan tinggi. Setiap organisasi pastilah memiliki visi, misi, seta tujuan yang ingin dicapai. Maka, UNUSIDA yang merupakan sebuah universitas juga memiliki visi, misi dan tujuan tersendiri yang (sama dengan tersebut) karena ia juga merupakan sebuah organisasi.

Visi adalah gambaran mengenai masa depan sebuah organisasi, baik itu perusahaan, atau lembaga (Rahardjo, 1997). Ia adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang ingin diraih di masa depan (Wibisono, 2006: 43). Ancok (2007) menjelaskan bahwa visi adalah suatu statemen dari sebuah harapan yang dibayangkan secara ideal (Mita, 2008) yang memuat arahan yang gamblang mengenai apa yang akan dilakukan oleh organisasi di waktu mendatang. Sedangkan misi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang berisi sesuatu yang disediakan oleh organisasi tersebut (Wibisono, 2006: 46). Misi adalah pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan sesuatu yang sedang/akan dikerjakan atau dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini (Arman, 2008). Beberapa hal dalam misi ditentukan oleh hal-hal obyektif yang ingin dicapai sehubungan dengan canangan misi tersebut (Indrajit, 2008).

Adapun visi UNUSIDA dirujuk dari website resminya, adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, Dan Budaya yang berpedoman kepada Aqidah Islam Ahlussunnah wal Jama’ah An-Nahdliyah tahun 2024”.

Sedangkan dalam pencapain visinya, UNUSIDA memiliki beberapa misi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis penelitian untuk menunjang pengembangan IPTEKS.

- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS.
- c. Menyelenggarakan pengabdian untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sebagai representasi pengembangan IPTEKS.
- d. Menumbuhkan nilai-nilai entrepreneur pada peserta didik untuk memiliki jiwa kewirausahaan.
- e. Menumbuhkan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Selain visi dan misi yang telah dirancang sebagaimana di atas, UNUSIDA memiliki tujuan sejak awal dalam pendiriannya. Tujuan UNUSIDA adalah untuk “mencetak lulusan (tingkat sarjana) yang memiliki pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan religiusitas qur’ani”. Pendirian UNUSIDA antara lain juga dimaksudkan sebagai bentuk penyesuaian atas tuntutan zaman. Oleh karena itu dalam program-program studi sekarang yang telah dipaparkan di atas rata-rata adalah disiplin keilmuan umum. Hal ini dikarenakan yang skill yang ingin dicapai dari mahasiswa adalah keahlian umum agar mampu mengikuti zaman, namun ia juga memiliki pemahaman dan karakter yang selaras dengan nafas Islam. Jadi, meskipun program-program studinya adalah disiplin keilmuan umum, UNUSIDA menyelipkan kurikulum keislaman yang berbasis ASWAJA sebagai kurikulum pakem dalam setiap program studi tersebut.

Namun, dalam perkembangan terakhir, saat ini UNUSIDA telah memiliki fakultas yang secara lebih spesifik dan fokus menjurus pada disiplin keislaman tersendiri, yaitu fakultas agama Islam. Fakultas terbaru ini mempunyai dua program studi yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

#### 2.1.4 Struktur Organisasi

Universitas sebagaimana organisasi memiliki struktur yang bersifat koordinatif dalam menjalankan sistemnya. Universitas yang merupakan bentuk organisasi dari perguruan tinggi mempunyai nama-nama dan kepengurusan yang unik dalam penyusunan strukturnya. Perguruan tinggi secara umum dikomandoi oleh seorang rektor dan wakil rektor yang membawahi beberapa departemen dan fakultas. Adapun struktur organisasi pada UNUSIDA terdiri dari rektor dan 3 wakil rektor. Rektor UNUSIDA saat ini adalah Dr. H. Fatkul Anam, M.Si, wakil rektor satu adalah Hadi Ismanto, S.Pd., M.Pd, wakil rektor dua adalah Luqman Hakim, S.T., M.T. dan wakil rektor tiga dijabat Ali Masykuri, M.Pd.

Wakil rektor satu menempati biro akademik yang membawahi bagian akademik dan menangani beberapa UPT yaitu: UPT Pengembangan dan Inovasi Pendidikan, UPT International Relation Office, UPT Perpustakaan, UPT TI dan Digitalisasi, dan UPT Inkubator Bisnis. Wakil rektor dua menangani tiga biro yaitu: Biro Umum, Biro Keuangan, dan Biro SDM. Biro Umum ini membawahi Bagian Rumah Tangga, Bagian Tata Usaha dan UPT Inkubator Bisnis. Biro Keuangan menangani Bagian Akuntansi dan

Pelaporan. Kemudian, Biro SDM mewakili Bagian Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan dan Bagian Pengembangan Karir Dosen.

Selanjutnya, wakil rektor tiga menangani Biro Humasy, KP2, dan Biro Kemahasiswaan dan Alumni. Biro Humasy, KP2 menangani Bagian Hubungan Masyarakat dan Kerjasama dan Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Sedangkan Biro Kemahasiswaan dan Alumni membawahi Bagian Pelayanan Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Kesejahteraan Mahasiswa, Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru, dan UPT Pengkajian Islam dan Keaswajaan. Di luar biro-biro di atas, universitas sendiri mempunyai lembaga dan departemen sendiri dibawah rektor dan Badan Pelaksana Pengelola. Adapun lembaga-lembaga tersebut berupa UPT-UPT tersebut di awal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu, dan Satuan Pengawas Internal. Kemudian rektor juga langsung membawahi fakultas-fakultas yang di dalamnya terdiri dari program-program studi. Penjabaran tentang fakultas dan program-program studinya telah dijelaskan pada bagian awal.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



Gambar 2.3: Struktur Kepengurusan UNUSIDA

## 2.2 Latar Belakang Berdirinya UNUSIDA

Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur ini diprakarsai oleh PCNU Sidoarjo yang pada saat itu dipimpin oleh Rois Syuriah KH. Ahmad Rofiq Siroj dan Direktur Tanfidiyah Dr. KH Abdy Manaf. Selain itu, SK PCNU Sidoarjo menetapkan Yayasan Bhakti Bina Bangsa Sidoarjo (YBBBS) sebagai badan penyelenggara ONE Sidoarjo oleh Notaris Endah Retno Damayantin, SH, Nr. 45, 17 Oktober 2011. Yayasan Sidoarjo Bhakti Bina Bangsa mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-7351.AH.01.04 Tahun 2011 tanggal 10 November 2011. Presiden Yayasan Sidoarjo Bhakti Bina Bangsa adalah H. Achmad Farich, ST, M.Pd.

Langkah pertama YBBBS adalah membentuk kelompok persiapan studi kelayakan pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang dipimpin oleh

M.Sc. Dr.H.Fatkul Anam. Kelompok tersebut meliputi: (1) dr. Priyono, P.Pd., (2) Dr.H. Mustain Baladan, M.Pd.I., (3) Dr. B. Samiadji Musa, (4) Dr. H. Saifuddin Affandi M.Pd., (5) Dr. H. Khoifulloh, M.Pd., (6) Ali Masykuri, M.Pd.I., (7) A. Syaiful Anam, S.Pd., M.PdI., (8) Dr. H. Misbahuddin, M.M., (9) Ir. Sigit Pamungkas, M.Si

Selain itu, tim ini bekerjasama dengan tim UNU Cirebon, berkonsultasi dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Dirjen Dikti, Depdikbud dan pihak terkait lainnya. Tim 9 juga bekerjasama dengan Institut Teknologi Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Nasional Sunan Ampel Surabaya serta instansi terkait pada 10 November. Kemudian tim ini juga bekerja sama dengan Depdikbud Direktorat Jenderal Kelembagaan Dikti dan pihak terkait lainnya. Tim 9 juga bekerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Nasional Sunan Ampel Surabaya serta lembaga sejenis lainnya.

Dokumen pemeriksaan pendahuluan pertama kali disampaikan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan c.q. Direktur Kelembagaan Ditjen Dikti pada 25 November 2011. Pada studi kelayakan pertama ini diusulkan 17 program studi, antara lain: (1) Teknik Industri, (2) Teknik Kimia, (3) Teknik Lingkungan, (4) Teknologi Informasi, (5) Sistem Informasi, (6) Desain Grafis, (7) Manajemen, (8) Akuntansi, (9) Pendidikan Dasar, (10) Pembelajaran Bahasa Inggris, (11) Teknologi Pengolahan Ikan, (12) Budidaya Perairan, (13) hukum dan (14) ilmu komunikasi, (15) gizi, (16) kebidanan dan (17) keperawatan. Kurikulum

mengacu pada tujuh fakultas, yaitu: (1) Fakultas Teknik, (2) Fakultas Ilmu Komputer, (3) Fakultas Ekonomi, (4) FKIP, (5) Fakultas Hukum dan (6) Fakultas. Fakultas Ilmu Komunikasi dan (7) Ilmu Kesehatan.

Prof. dr. Pak Nuh, DEA (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) dan Saiful Illah, SH, M.Hum (Gubernur Sidoarjo), mengambil patung Nahdlatul Ulama dalam kepengurusan YBBBS dan berikrar bahwa badan penyelenggara dan pemilik ONE Sidoarjo adalah Nahdlatul Ulama, kemudian Nahdlatul mendirikan Yayasan Pendidikan Ulama Sidoarjo dengan akta notaris Saiful Munir SH No. 40.12.10.2013. Dana Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-8271.AH.01.04 Tahun 2013 9.12.2013.

Ketua Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo adalah H. Achmad Farich, ST, M.Pd. Prof. dr. Pak Nuh, DEA (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) dan Saiful Illah, SH, M.Hum (Gubernur Sidoarjo), membawa tokoh Nahdlatul Ulama ke pengurus YBBBS dan menyanggupi bahwa badan organisasi dan pemilik ONE Sidoarjo adalah Nahdlatul Ulama, kemudian Nahdlatul mendirikan Yayasan Pendidikan Ulama Sidoarjo dengan akta notaris Saiful Munir, SH No. 40.12.10.2013. Dana Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-8271.AH.01.04 Tahun 2013 9.12.2013. Ketua Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo adalah H. Achmad Farich, ST, M.Pd.

Selain itu, revisi dokumen ujian pendahuluan kembali disampaikan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan c.q. Direktur Kelembagaan, Ditjen Dikti

pada 20 Desember 2013. Dalam studi efektivitas biaya yang direvisi ini, diusulkan 14 kurikulum, antara lain: (1) Teknik Industri, (2) Teknik Kimia, (3) Teknik Lingkungan, (4) Teknik Informatika, (5) Teknologi dan Sistem Informasi, (6) Desain Grafis, (7) Manajemen, (8) Akuntansi, (9) Pendidikan Guru SD, (10) Pembelajaran Bahasa Inggris, (11) Teknologi Perikanan, (12) ) Budidaya Perairan , (13) Hukum dan (14) Ilmu Komunikasi. Kurikulum dikelompokkan menjadi 6 fakultas, yaitu: (1) Fakultas Teknik, (2) Fakultas Komputer, (3) Fakultas Ekonomi, (4) FKIP, (5) Fakultas Hukum dan (6) Fakultas dari ilmu komunikasi.

Dalam proposal tersebut, badan penyelenggara UNU Sidoarjo adalah Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Usulan studi kelayakan mengalami 8 (delapan) perubahan dan dihentikan karena Dana Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo tidak dapat memenuhi dokumen bank garansi sebesar 12,6 miliar rubel. Setelah beberapa kali negosiasi dengan PBNU, pengurus Nahdlatul Ulama memberikan bank garansi sebesar 52 miliar rupiah dari BRI yang digunakan bersama untuk mendirikan 10 UUN baru di Indonesia.

Sebagai konsekuensi kelembagaan, Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo menyerahkan badan penyelenggara kepada PBNU sebagai badan penyelenggara UNU Sidoarjo. Hal tersebut tertuang dalam surat Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo nomor: 16/YPNU/II/2014 tanggal 07 Februari 2014 kepada Dirjen Dikti Depdikbud yang berisi tentang perubahan organ organisasi dari Sidoarjo SATU menjadi Persatuan Nahdlatul Ulama.

Kemudian pada tanggal 22 April 2014, melalui surat PBNU 380/B.IV.01/04/2014, Presiden Pengurus Yayasan UNU Sidoarjo diundang ke kantor PBNU untuk perkenalan. Selain itu, pada tanggal 24 April 2014, Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengundang panitia dengan presentasi usulan pembentukan dan perubahan format Hotel Millenium Jakarta PT. Dan terakhir pada tanggal 2 Juli 2014, Dirjen Dikti Kemendikbud berkunjung ke kampus UNU Sidoarjo dengan materi kelayakan pendirian UNU Sidoarjo.

Setelah penyampaian usulan perubahan, terbitlah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 195/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Sidoarjo yang diselenggarakan oleh Ikatan Nahdlatul Ulama disingkat NU, Provinsi DKI Jakarta, 4 Juli 2014.

Isi dari Pendidikan dan Peraturan Menteri Kebudayaan No. 195/E/O/2014 adalah menyetujui 10 kurikulum, yaitu: (1) teknik industri, (2) kimia teknik, (3) teknik lingkungan, (4) teknologi informasi, (5) sistem informasi, (6) desain grafis, (7) manajemen, (8) akuntansi, (9) pendidikan guru awal, dan (10) pelatihan bahasa Inggris. Pada masa pendiriannya, badan penyelenggara ini mengalami perubahan dinamis dari Yayasan Sidoarjo Bhakti Bina Bangsa menjadi Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo dan terakhir menjadi Persatuan Nahdlatul Ulama. Hal itu menjadi khazanah penyelenggaraan dan pengelolaan UNUSIDA.

### 2.3 Tokoh-Tokoh yang Terlibat dalam Pendirian UNUSIDA

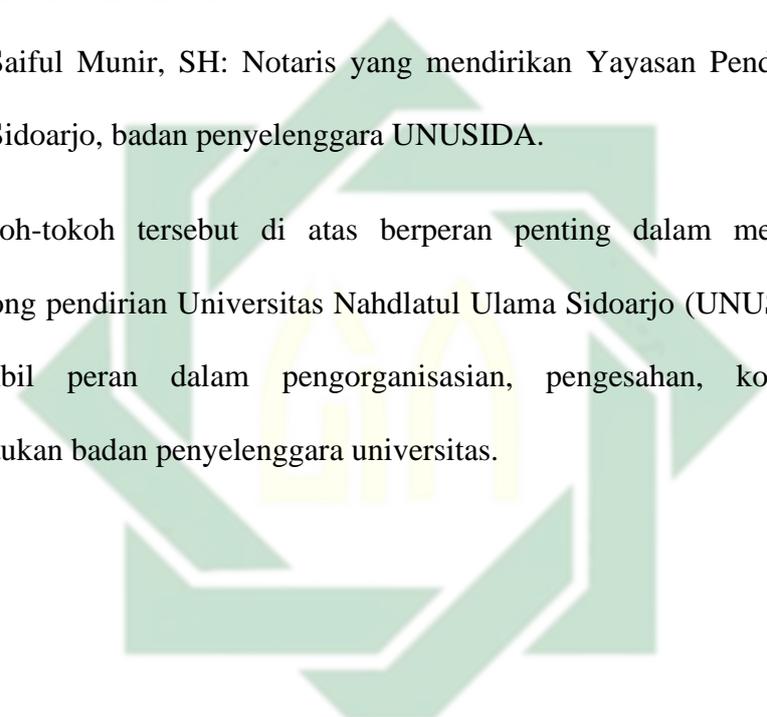
Dalam pendiriannya, UNUSIDA memiliki sejumlah tokoh yang berperan penting. Tokoh-tokoh tersebut antara lain:

1. KH. Ahmad Rofiq Siroj: Merupakan Rois Syuriah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sidoarjo yang memprakarsai pendirian UNUSIDA.
2. Dr. KH Abdy Manaf: Merupakan Direktur Tanfidiyah PCNU Sidoarjo yang ikut memprakarsai pendirian UNUSIDA.
3. H. Achmad Farich, ST, M.Pd: Menjadi Presiden Yayasan Bhakti Bina Bangsa Sidoarjo (YBBBS), badan penyelenggara UNUSIDA.
4. M.Sc. Dr.H.Fatkul Anam: Memimpin kelompok persiapan studi kelayakan pendirian UNUSIDA sebagai bagian dari YBBBS.
5. dr. Priyono, P.Pd., Dr.H. Mustain Baladan, M.Pd.I., Dr. B. Samiadji Musa, Dr. H. Saifuddin Affandi M.Pd., Dr. H. Khoifulloh, M.Pd., Ali Masykuri, M.Pd.I., A. Syaiful Anam, S.Pd., M.PdI., Dr. H. Misbahuddin, M.M., Ir. Sigit Pamungkas, M.Si: Anggota kelompok persiapan studi kelayakan pendirian UNUSIDA yang dipimpin oleh Dr.H.Fatkul Anam.
6. Prof. Dr. Mohammad Nuh, DEA: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu, yang terlibat dalam pengesahan pendirian UNUSIDA.
7. Saiful Illah, SH, M.Hum: Gubernur Sidoarjo saat itu, yang juga terlibat dalam pengesahan pendirian UNUSIDA.
8. PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama): Merupakan pihak yang dikonsultasikan dalam pendirian UNUSIDA dan menerima badan

penyelenggara UNUSIDA dari Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

9. Notaris Endah Retno Damayantin, SH: Menetapkan Yayasan Bhakti Bina Bangsa Sidoarjo (YBBBS) sebagai badan penyelenggara UNUSIDA melalui akta notaris.
10. Saiful Munir, SH: Notaris yang mendirikan Yayasan Pendidikan Ulama Sidoarjo, badan penyelenggara UNUSIDA.

Tokoh-tokoh tersebut di atas berperan penting dalam membentuk dan mendorong pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) dengan mengambil peran dalam pengorganisasian, pengesahan, konsultasi, dan pembentukan badan penyelenggara universitas.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB III**

### **PERKEMBANGAN UNUSIDA TAHUN 2014 – 2023**

#### **3.1 Perkembangan Birokrasi Universitas**

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang didirikan pada tahun 2014. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNUSIDA memiliki tugas utama dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan tugas tersebut, UNUSIDA memerlukan struktur organisasi yang efektif dan efisien, yang dikenal sebagai birokrasi.

Birokrasi di UNUSIDA merupakan sistem pengelolaan yang melibatkan berbagai unit organisasi, tata kerja, dan prosedur yang ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Perkembangan birokrasi di UNUSIDA sangat penting untuk menjamin kelancaran berbagai kegiatan akademik dan administratif di universitas tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan birokrasi di UNUSIDA, baik dari segi sejarah, struktur organisasi, maupun perubahan yang terjadi seiring dengan waktu.

##### **3.1.1 Sejarah Perkembangan Birokrasi UNUSIDA**

Perkembangan birokrasi di UNUSIDA dapat ditelusuri dari awal berdirinya universitas hingga saat ini. Pada awal pendiriannya, UNUSIDA memiliki struktur organisasi yang sederhana dengan sedikit unit kerja. Seiring dengan berjalannya waktu dan pertumbuhan universitas, struktur organisasi birokrasi UNUSIDA mengalami perkembangan yang signifikan. Pada sub-

bab ini akan diuraikan sejarah perkembangan birokrasi UNUSIDA berdasarkan periode waktu tertentu.

a. Periode Awal Pendirian (2014-2019)

Pada periode awal pendirian UNU Sidoarjo, struktur birokrasi masih tergolong sederhana. Terdapat beberapa unit organisasi utama seperti Rektorat, Wakil Rektorat, dan Badan Pengelola. Proses pengambilan keputusan berada di tangan Rektor dan beberapa pejabat tinggi lainnya. Meskipun terdapat beberapa bagian administratif seperti Bagian Akademik, Bagian Keuangan, dan Bagian Umum, namun jumlah staf yang terlibat masih terbatas.

b. Periode Pertumbuhan (2019-2022)

Pada periode ini, UNUSIDA mengalami pertumbuhan yang pesat baik dari segi jumlah program studi, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Perkembangan ini mendorong peningkatan struktur birokrasi di UNU Sidoarjo. Beberapa unit kerja baru dibentuk seperti Direktorat Akademik, Direktorat Keuangan, Direktorat Sumber Daya Manusia, dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain itu, struktur organisasi yang ada juga mengalami perluasan dengan penambahan bagian-bagian baru di bawah masing-masing direktorat.

c. Periode Konsolidasi (2022-Sekarang)

Pada periode ini, UNUSIDA fokus pada konsolidasi dan peningkatan kualitas birokrasi. Terdapat upaya untuk menyempurnakan struktur

organisasi, tata kerja, dan prosedur di berbagai unit kerja. Selain itu, juga dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi staf dan pegawai universitas. Periode ini juga ditandai dengan penerapan teknologi informasi dalam proses administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi.

### 3.1.2 Struktur Organisasi Birokrasi UNUSIDA

Struktur organisasi birokrasi di UNUSIDA merupakan kerangka kerja yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di antara berbagai unit organisasi dalam mencapai tujuan universitas. Pada sub-bab ini akan diuraikan struktur organisasi birokrasi UNUSIDA berdasarkan unit-unit kerja yang ada.

#### a. Rektorat

Rektorat merupakan unit organisasi puncak di UNUSIDA yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan universitas secara keseluruhan. Rektorat dipimpin oleh seorang Rektor yang didukung oleh Wakil Rektor dan beberapa pejabat lainnya. Tugas Rektorat meliputi pengambilan kebijakan strategis, koordinasi antarunit, dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan universitas.

#### b. Direktorat

Direktorat merupakan unit organisasi yang memiliki tanggung jawab spesifik dalam bidang tertentu. Di UNUSIDA terdapat beberapa direktorat seperti Direktorat Akademik, Direktorat Keuangan, Direktorat Sumber

Daya Manusia, dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Setiap direktorat dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan bidang kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Bagian Administrasi

Selain Rektorat dan Direktorat, terdapat juga bagian administrasi yang mendukung kelancaran berbagai kegiatan di UNUSIDA. Bagian administrasi meliputi Bagian Akademik, Bagian Keuangan, Bagian Umum, dan Bagian lainnya. Setiap bagian administrasi memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam mengelola administrasi, pelayanan, dan dukungan operasional bagi kegiatan universitas.

### 3.1.3 Departemen dan Biro UNUSIDA

Saat ini UNUSIDA telah memiliki hirarki organisasi birokrasi yang lebih utuh dan terstruktur. Departemen dan Biro di UNUSIDA adalah sebagai berikut:

a. Badan Penjaminan Mutu (BPM)

Badan Penjaminan Mutu (BPM) adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penjaminan mutu pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA). BPM berperan penting dalam memastikan bahwa standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh UNUSIDA tercapai dan dipertahankan. Badan Penjaminan Mutu Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berperan dalam

menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di universitas tersebut serta memastikan kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang berwenang.

b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNUSIDA (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah sebuah lembaga di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di universitas tersebut. LPPM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan pengetahuan dan kontribusi universitas terhadap masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berperan dalam mengembangkan dan mengelola kegiatan penelitian yang berkualitas serta mendorong kontribusi universitas terhadap masyarakat melalui pengabdian dan transfer pengetahuan yang bermanfaat.

c. Biro Akademik

Biro Akademik adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi akademik dan pendukung kegiatan akademik di universitas tersebut. Biro Akademik memainkan peran penting dalam mendukung jalannya proses pembelajaran dan pengajaran di UNUSIDA. Biro Akademik di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berperan

dalam menyelenggarakan administrasi akademik yang efisien, mendukung kelancaran proses pembelajaran, dan memastikan pengalaman akademik yang baik bagi mahasiswa serta ketersediaan informasi yang relevan dan akurat untuk seluruh pihak yang terkait.

d. Biro Kemahasiswaan dan Alumni

Biro Akademik dan Alumni adalah dua entitas yang berbeda di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), masing-masing memiliki peran dan tugas yang berbeda. Berikut adalah penjelasan tentang keduanya secara terpisah. Biro Akademik adalah sebuah unit organisasi di UNUSIDA yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi akademik dan pendukung kegiatan akademik di universitas tersebut.

Sedangkan Alumni UNUSIDA adalah sekelompok individu yang telah menyelesaikan pendidikan mereka di UNUSIDA. Mereka merupakan lulusan universitas tersebut dan menjadi bagian dari komunitas alumni.

Alumni UNUSIDA memiliki peran penting dalam memperkuat reputasi universitas, menjaga ikatan dengan almamater, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan dunia kerja. Meskipun Biro Akademik dan Alumni UNUSIDA berperan dalam konteks yang berbeda, keduanya dapat bekerja sama dalam rangka meningkatkan pengalaman akademik, pembaruan kurikulum, dan hubungan antara universitas dengan lulusannya.

e. Biro Umum

Biro Umum adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai aspek administrasi umum dan pendukung di universitas tersebut. Biro Umum memainkan peran penting dalam menyelenggarakan berbagai layanan dan kegiatan yang mendukung operasional universitas secara keseluruhan.

Adapun tugas-tugas Biro Umum UNUSIDA meliputi pada pengelolaan Manajemen Keuangan, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur, Pengelolaan Keamanan dan Keselamatan, dan Layanan Umum. Tugas-tugas ini memastikan bahwa operasional dan layanan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berjalan dengan baik, efisien, dan mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Biro Umum bekerja untuk memenuhi kebutuhan administratif umum universitas dan mendukung berbagai fungsi dan kegiatan di lingkungan kampus.

f. Biro Perencanaan dan Keuangan

Biro Perencanaan dan Keuangan adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, serta pemantauan dan pelaporan keuangan universitas tersebut. Biro ini memiliki peran penting dalam mengatur aspek keuangan dan sumber daya keuangan universitas. Biro Perencanaan dan Keuangan di Universitas

Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) memainkan peran penting dalam mengatur dan mengelola aspek keuangan universitas secara efisien, transparan, dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Tugas mereka meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, pengawasan keuangan, dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan keuangan universitas.

g. Unit Pelaksana Teknologi Informasi

Unit Pelaksana Teknologi Informasi (UPTI) adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi di seluruh universitas. UPTI memiliki peran penting dalam memastikan infrastruktur teknologi informasi yang handal, aplikasi yang sesuai, serta pelayanan teknologi informasi yang efektif. Unit Pelaksana Teknologi Informasi (UPTI) di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) mendukung pengelolaan teknologi informasi yang handal dan efisien di seluruh universitas. Mereka berperan dalam memastikan infrastruktur IT yang baik, pengembangan aplikasi yang sesuai, dan pelayanan teknologi informasi yang memadai bagi pengguna universitas.

h. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknologi Perpustakaan (UPTP) adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan teknologi

informasi di perpustakaan universitas. UPTP memiliki peran penting dalam memastikan penggunaan teknologi informasi yang efektif dalam mendukung operasional dan pelayanan perpustakaan. Unit Pelaksana Teknologi Perpustakaan (UPTP) di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) memainkan peran penting dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di perpustakaan universitas. UPTP bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan informasi perpustakaan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang optimal.

i. Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa

Unit Pelaksana Pusat Bahasa (UPPB) adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengembangan, pengajaran, dan pelayanan bahasa di universitas tersebut. UPPB berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa dan staf UNUSIDA. Unit Pelaksana Pusat Bahasa (UPPB) di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa dan staf. UPPB bertujuan untuk memastikan bahwa komunitas universitas memiliki keterampilan bahasa yang baik dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan diri.

j. Unit Pelaksana Teknik Laboratorium Komputasi

Unit Pelaksana Teknik Laboratorium Komputasi adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengoperasian laboratorium komputasi di universitas tersebut. Unit ini memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas dan dukungan teknis untuk kegiatan praktikum, penelitian, dan pengajaran yang melibatkan penggunaan teknologi komputer. Unit Pelaksana Teknik Laboratorium Komputasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) memainkan peran penting dalam menyediakan fasilitas dan dukungan teknis yang diperlukan dalam pengajaran, penelitian, dan praktikum yang melibatkan teknologi komputer. Unit ini berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laboratorium komputasi dan mendukung penggunaannya secara efektif oleh mahasiswa dan staf.

k. Unit Pelaksana Klinik Kesehatan

Unit Pelaksana Klinik Kesehatan adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan kesehatan bagi mahasiswa, staf, dan masyarakat di sekitar universitas. Unit ini memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menjaga kesejahteraan anggota universitas. Unit Pelaksana Klinik Kesehatan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berperan dalam menyediakan pelayanan kesehatan dasar, promosi kesehatan, dan

penanganan kasus darurat untuk menjaga kesejahteraan anggota universitas. Unit ini berupaya untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan mendorong gaya hidup sehat di lingkungan universitas.

#### l. Unit Pelaksana Pengembangan Pembelajaran

Unit Pelaksana Teknik Laboratorium Komputasi adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengoperasian laboratorium komputasi di universitas tersebut. Unit ini memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas dan dukungan teknis untuk kegiatan praktikum, penelitian, dan pengajaran yang melibatkan penggunaan teknologi komputer. Unit Pelaksana Teknik Laboratorium Komputasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) memainkan peran penting dalam menyediakan fasilitas dan dukungan teknis yang diperlukan dalam pengajaran, penelitian, dan praktikum yang melibatkan teknologi komputer. Unit ini berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laboratorium komputasi dan mendukung penggunaannya secara efektif oleh mahasiswa dan staf.

#### m. Unit Pelaksana Teknik Inkubasi Bisnis

Unit Pelaksana Teknik Inkubasi Bisnis adalah sebuah unit organisasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) yang bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas, sumber daya, dan pendampingan bagi pengembangan bisnis startup dan inovasi di kalangan mahasiswa, alumni,

dan masyarakat. Unit ini memiliki peran penting dalam mendorong dan mendukung para pengusaha muda dalam mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan berpotensi sukses.

Pelaksana Teknik Inkubasi Bisnis di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan bisnis startup dan inovasi. Unit ini mendukung pengusaha muda dalam mengubah ide-ide kreatif menjadi bisnis yang berkelanjutan melalui pendampingan, akses ke sumber daya, kolaborasi, dan akses ke pendanaan. Mereka berupaya untuk mendorong kewirausahaan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi di kalangan mahasiswa, alumni, dan masyarakat di sekitar UNUSIDA.

### **3.2 Perkembangan Sistem Pembelajaran**

#### **3.2.1 Perkembangan Fakultas dan Program Studi**

Sejak didirikan pada tahun 2014, UNUSIDA telah mengalami perkembangan yang pesat dalam mendukung visi dan misi pendidikan NU. Fakultas dan program studi di UNUSIDA terus berkembang seiring dengan kebutuhan zaman dan tuntutan masyarakat. Fakultas-fakultas di UNUSIDA memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan sektor industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pada masa awal berdirinya, UNUSIDA memiliki 4 fakultas dengan 10 program studi, sebagaimana pada SK Mendikbud Nomor 195/E/O/2014. Berikut adalah penjabarannya:

a. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik di UNUSIDA mempunyai 3 program studi, yakni sebagai berikut:

1) Program Studi Teknik Kimia

Kurikulum teknik kimia yang diterapkan di UNUSIDA adalah belajar merancang dan mengembangkan proses, menggunakan peralatan berbeda di pabrik, dan mengelola berbagai proses industri.

Pada program studi teknik kimia di sna, mahasiswa belajar bagaimana mengelola energi, menyelesaikan masalah pengelolaan limbah dan lingkungan, serta membuat analisis keuangan di industri. Proses pembelajaran program pascasarjana teknik kimia dirancang untuk menggabungkan kegiatan kelas dengan praktik profesional di laboratorium. Proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang luas dan memadai seperti laboratorium teknik kimia, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.

2) Program Studi Teknik Industri

Program Studi Teknik industri yang terdapat di UNUSIDA adalah gabungan disiplin teknik dan manajemen yang mempelajari desain, perbaikan, dan pengembangan sistem terintegrasi untuk menciptakan sistem operasi yang efisien dan efektif.

### 3) Program Studi Teknik Lingkungan

Teknik lingkungan adalah salah satu program studi di UNUSIDA yang mempelajari berbagai masalah lingkungan dan solusinya, seperti penghematan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, pengendalian pencemaran limbah, dll. Contoh masalah lingkungan yang sering dihadapi saat ini adalah pencemaran udara dan air di kawasan industri, kurangnya air bersih di pemukiman padat penduduk, atau tempat pembuangan sampah yang tidak terurus dengan baik.

#### b. Fakultas Ilmu Komputer

Fakultas Ilmu Komputer di UNUSIDA memiliki 3 program studi sebagai berikut:

##### 1) Program Studi Sistem Informasi

Program Studi Sistem Informasi UNUSIDA berdiri pada tahun 2014, dan menjadi salah satu program studi awal yang ada bersamaan dengan berdirinya kampus. Program studi ini menjadi pusat pelatihan program akademik mutakhir dan berpartisipasi dalam pengembangan kemampuan IT kompetitif di perguruan tinggi di bawah kepemimpinan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah an-Nahdliyah NU pada tahun 2024.

##### 2) Program Studi Teknologi Informasi

Lulusan Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (TIF UNUSIDA) bertujuan untuk memiliki kemampuan/keterampilan

dasar dalam pemrograman dan jaringan komputer. Pemrograman yang relevan adalah pemrograman web, pemrograman android dan pemrograman desktop. Selain kualifikasi/keterampilan, lulusan TIF UNUSIDA memiliki keyakinan anti radikal sebelumnya yaitu Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah dan pelatihan Akhlakul Karimah untuk menjadikan lulusan TIF UNUSIDA profesional dalam iman dan akhlak.

### 3) Program Studi Desain dan Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (DKV UNUSIDA) juga berdiri pada tahun 2014. Kurikulum Desain Komunikasi Visual awalnya dimulai sebagai kurikulum Desain Grafis, kemudian berubah menjadi Desain Komunikasi Visual pada tahun 2016. DKV bisa LUPA. Hal ini tidak lepas dari sejarah berdirinya UNUSIDA yang dirintis oleh PCNU Sidoarjo yang kemudian diketuai oleh Rois Syuriah KH. Ahmad Rofiq Siroj dan Direktur Tanfidiyah Dr. KH. Abdy Manaf. Lulusan Desain Komunikasi Visual Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (DKV UNUSIDA) membidik keahlian/skill di bidang desain grafis, multimedia dan periklanan.

Selain kualifikasi/keterampilan, lulusan DKV UNAIDS memiliki keyakinan anti radikal sebelumnya yaitu Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah dan pelatihan Akhlakul Karimah untuk menjadikan lulusan DKV UNAIDS profesional dalam bidang agama dan akhlak. karimah.

c. Fakultas Ekonomi

Fakultas ini memiliki dua program studi, antara lain:

1) Program Studi Manajemen

Program Studi Manajemen di UNUSIDA memiliki visi kurikulum “Menjadi program pendidikan manajemen dan kewirausahaan berwawasan iptek berbasis Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jamaahan-Nahdiah di Indonesia”. Kemudian misi kurikulum program studi ini adalah: Menyelenggarakan pendidikan berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang manajemen dan kewirausahaan; Melakukan penelitian pengembangan ilmu manajemen berdasarkan integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; Penyelenggaraan pekerjaan sosial manajemen dan kewirausahaan yang berlandaskan perpaduan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; Meneguhkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdiah.

Ada keterkaitan antara misi dan visi kurikulum manajemen. Menyelenggarakan pendidikan yang mantap dalam bidang pengembangan ilmu manajemen berbasis iptek untuk menghasilkan lulusan dan manajemen yang kompeten, mandiri dan berdaya saing. iptek kreatif, terapan dan produktif melalui penelitian dan pengabdian masyarakat berlandaskan akidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdiah.

## 2) Program Studi Akuntansi

Program studi ini memiliki visi menjadi program studi kewirausahaan unggulan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terfokus pada manajemen akuntansi dan perpajakan yang dipandu oleh Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah pada tahun 2024.

Kemudian prodi ini juga memiliki tugas sebagai berikut. Wisuda bidang Akuntansi Manajemen dan Perpajakan berjiwa enterprenuer dengan fokus ilmu pengetahuan dan teknologi berpedoman pada corak Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah. Menyelenggarakan penelitian di bidang akuntansi manajemen dan perpajakan yang berjiwa wirausaha, fokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi, berpedoman pada Aqidah Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi manajemen dan perpajakan dengan jiwa kewirausahaan, berfokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi, berpedoman pada corak Aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah.

### d. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas ini mempunyai dua program studi, yaitu:

#### 1) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Program ini memiliki visi menjadi program pendidikan berkualitas yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik bahasa Inggris

yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Aqidah Islami Ahlussunnah Wal Jamaa'ah An-Nahdliyah pada tahun 2024.

Misi dari program studi ini selanjutnya adalah sebagai berikut. Penerapan pembelajaran berbasis sains dan teknologi dalam bidang pendidikan berbahasa Inggris. Mengembangkan penelitian berbasis sains dan teknologi dalam pendidikan bahasa Inggris. Pelayanan sosial berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan. Lulusan dengan jiwa kewirausahaan di bidang pendidikan bahasa Inggris dipersilakan untuk melamar. Memahami nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah bidang ilmu yang mengajarkan siswa sekolah dasar bagaimana menjadi guru dan pendidik. Kurikulum mempelajari berbagai mata pelajaran dari Indonesia, Matematika, IPA, IPS, IPS, Seni Budaya dan Olahraga sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlunnah Wal Jama'ah.

Perkembangan fakultas dan program studi di UNUSIDA juga terus mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat. Universitas ini secara konsisten meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperbarui kurikulum, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, serta melibatkan dosen-dosen yang berkualitas dan berpengalaman.

Satu tahun terakhir ini, UNUSIDA telah membuka fakultas baru yang meliputi dua program studi. Fakultas mutakhir yang dimaksud tersebut adalah Fakultas Agama Islam. Adapun program studi yang terdapat pada fakultas tersebut adalah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selain itu, UNUSIDA juga terus melakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang optimal. Peningkatan sarana dan prasarana tersebut termasuk penambahan laboratorium, perpustakaan yang lengkap, ruang kuliah yang modern, serta fasilitas olahraga dan kegiatan mahasiswa lainnya.

Selama beberapa dekade terakhir, UNUSIDA telah menghasilkan lulusan yang berkontribusi secara signifikan dalam berbagai bidang di Indonesia dan di luar negeri. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya universitas dalam menjaga kualitas pendidikan, mengutamakan riset dan pengembangan, serta menjalin kemitraan dengan lembaga dan industri terkait.

Dalam beberapa tahun terakhir, UNUSIDA juga semakin mengarahkan perhatiannya pada pengembangan teknologi dan inovasi. Universitas ini mendukung pengembangan startup dan wirausaha di kalangan mahasiswa melalui inkubator bisnis dan program pendampingan.

Sebagai institusi pendidikan yang berakar pada nilai-nilai NU, UNUSIDA juga memberikan perhatian khusus pada pendidikan agama dan pengembangan karakter mahasiswa. Dalam suasana pluralitas dan toleransi,

UNUSIDA berupaya mencetak lulusan yang berintegritas, memiliki sikap inklusif, dan mampu berkontribusi dalam memajukan masyarakat dan bangsa.

Dengan demikian, sejarah fakultas dan program studi di Universitas Nahdlatul Ulama beserta perkembangannya sejak berdiri hingga sekarang menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyediakan pendidikan berkualitas, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman. UNUSIDA terus berupaya menjadi pusat pendidikan yang unggul dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat dan negara.

### 3.2.2 Model dan Sistem Pembelajaran UNUSIDA

Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan atau metode yang digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran berperan penting dalam menciptakan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Saat ini UNUSIDA menggunakan beberapa konsep model pembelajaran yang digunakan di kampus. Pertama adalah model pembelajaran tradisional. Model pembelajaran ini masih digunakan dalam beberapa mata kuliah dengan pendekatan ceramah dan penugasan individu. Kedua yaitu model pembelajaran berbasis teknologi. UNUSIDA saat ini juga telah menerapkan model pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan platform e-learning dan sistem manajemen pembelajaran online. Ketiga adalah model pembelajaran aktif. Metode ini menggunakan pendekatan diskusi, tanya jawab, studi kasus, dan proyek. Keempat model pembelajaran

kolaboratif. Model pembelajaran kolaboratif dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa untuk bekerja sama dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas atau proyek.

Selain empat tersebut UNUSIDA juga menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Konsep yang coba diimplementasikan UNUSIDA yaitu model pembelajaran berbasis proyek adalah di mana mahasiswa diberikan tugas atau proyek yang berhubungan langsung dengan dunia nyata.

### **3.3 Perkembangan Mahasiswa dan Organisasinya**

Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pembinaan karakter dan pengembangan potensi mahasiswa, UNUSIDA memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan aktivitas mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Perkembangan aktivitas mahasiswa di UNUSIDA terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Mahasiswa UNUSIDA aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Dalam lingkungan kampus, mereka memiliki kesempatan untuk mengikuti beragam kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi ilmiah yang diadakan oleh fakultas dan lembaga kemahasiswaan. Aktivitas ini memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang yang diminati.

Organisasi mahasiswa juga berperan penting dalam perkembangan mahasiswa di UNUSIDA. Mahasiswa dapat bergabung dalam organisasi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan organisasi keagamaan.

Organisasi-organisasi ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan sosial lainnya. Selain itu, organisasi mahasiswa juga berfungsi sebagai wadah untuk mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) juga menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan mahasiswa di UNUSIDA. UKM merupakan organisasi yang berfokus pada minat dan hobi tertentu, seperti seni, olahraga, dan budaya. Mahasiswa dapat bergabung dalam UKM yang sesuai dengan minat mereka, misalnya UKM Teater, UKM Musik, UKM Futsal, UKM Kewirausahaan, dan masih banyak lagi. UKM ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka, tetapi juga mengembangkan soft skill seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, dan kepemimpinan.

Perkembangan aktivitas mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan UKM di UNUSIDA juga didukung oleh peran aktif dari pihak kampus. Perguruan tinggi memberikan dukungan finansial, fasilitas, dan pengawasan yang memadai untuk memastikan kelangsungan kegiatan mahasiswa. Selain itu, UNUSIDA juga mendorong kerjasama antara mahasiswa dengan pihak eksternal, seperti industri dan komunitas lokal, sehingga mahasiswa dapat terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan bidang studi mereka.

Melalui perkembangan aktivitas mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan UKM yang pesat, UNUSIDA berhasil menciptakan lingkungan kampus yang dinamis dan beragam di mana mahasiswa dapat mengembangkan diri mereka secara

holistik. Para mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berinteraksi di luar lingkungan akademik, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk tantangan di dunia nyata setelah lulus.

Perkembangan aktivitas mahasiswa di UNUSIDA juga memiliki dampak yang positif pada pembangunan karakter dan kepemimpinan mahasiswa. Dengan terlibat dalam berbagai kegiatan, mahasiswa belajar untuk mengelola waktu mereka dengan efektif, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, serta memperkuat kepemimpinan mereka. Hal ini akan membantu mereka menjadi individu yang lebih tangguh, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Organisasi mahasiswa di UNUSIDA juga memberikan kontribusi penting dalam membentuk karakter dan kepemimpinan mahasiswa. Melalui peran aktif dalam organisasi-organisasi ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempraktekkan pemimpin dalam mengorganisir dan mengelola berbagai kegiatan. Mereka juga belajar tentang tanggung jawab, komunikasi efektif, dan bekerja dalam tim. Hal ini akan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang penting dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UNUSIDA juga memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan mahasiswa. UKM menyediakan platform bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka. Dalam UKM, mereka dapat mengembangkan keterampilan khusus dalam bidang seni, olahraga, atau bidang lain yang diminati. Selain itu, UKM juga menciptakan kesempatan untuk

pertukaran ide dan kolaborasi antar mahasiswa dengan minat yang sama, yang dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka.

Dalam rangka memastikan perkembangan yang berkelanjutan dari aktivitas mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan UKM, UNUSIDA juga terus meningkatkan dukungan dan fasilitas yang diberikan. Pihak kampus berupaya untuk memastikan ketersediaan ruang, peralatan, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan mereka. Selain itu, kampus juga memfasilitasi pertemuan rutin antara mahasiswa dan pihak pengelola untuk saling berbagi informasi, mendengarkan masukan, dan mencari solusi terbaik.

Secara keseluruhan, perkembangan aktivitas mahasiswa, organisasi mahasiswa, dan UKM di UNUSIDA mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan yang holistik dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang kompleks. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan, dan membentuk karakter yang kuat. UNUSIDA terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi lulusan yang berkualitas dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa.

### **3.4 Perkembangan Sarana dan Prasarana**

Sejak didirikan, UNUSIDA telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal pembangunan dan sarana prasarana guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyamanan bagi mahasiswa dan dosen.

## 1. Pembangunan Gedung-Gedung Akademik

Perkembangan utama dalam pembangunan UNUSIDA terlihat dari peningkatan jumlah gedung akademik yang dibangun. Universitas ini telah membangun gedung-gedung modern dan fungsional untuk kegiatan perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, serta ruang kuliah yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas audiovisual. Pembangunan gedung-gedung tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi mahasiswa serta meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen.

Pada mulanya UNUSIDA hanya memiliki area gedung yang berada pada satu wilayah—yang kemudian disebut kampus I UNUSIDA, yaitu berlokasi di Kampus pertama terletak di Jalan Mongonsidi Kav DPR No. Dalam, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian, UNUSIDA mendirikan gedung baru di wilayah yang berbeda, yang disebut kampus II. Kampus II ini berlokasi di Kampus kedua berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

## 2. Fasilitas Laboratorium

UNUSIDA juga telah mengembangkan fasilitas laboratorium yang lengkap dan modern untuk mendukung kegiatan penelitian dan praktikum bagi mahasiswa. Fasilitas ini meliputi laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium lainnya yang sesuai dengan program studi yang ada di universitas ini. Dengan adanya fasilitas

laboratorium yang memadai, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis dan menerapkan teori yang dipelajari dalam lingkungan belajar yang optimal.

### 3. Pusat Informasi dan Perpustakaan

Sarana prasarana penting lainnya yang dikembangkan oleh UNUSIDA adalah pusat informasi dan perpustakaan. Perpustakaan universitas ini menyediakan koleksi buku, jurnal, artikel, dan sumber daya informasi lainnya yang diperlukan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses belajar-mengajar dan penelitian. Selain itu, perpustakaan UNUSIDA juga memiliki akses ke jaringan digital dan database online yang memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya informasi. Pusat informasi ini memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di UNUSIDA.

### 4. Fasilitas dan Teknologi Pembelajaran

#### a. Ruang Kelas Interaktif

UNUSIDA dilengkapi dengan ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas interaktif seperti proyektor, layar sentuh, dan perangkat multimedia lainnya.

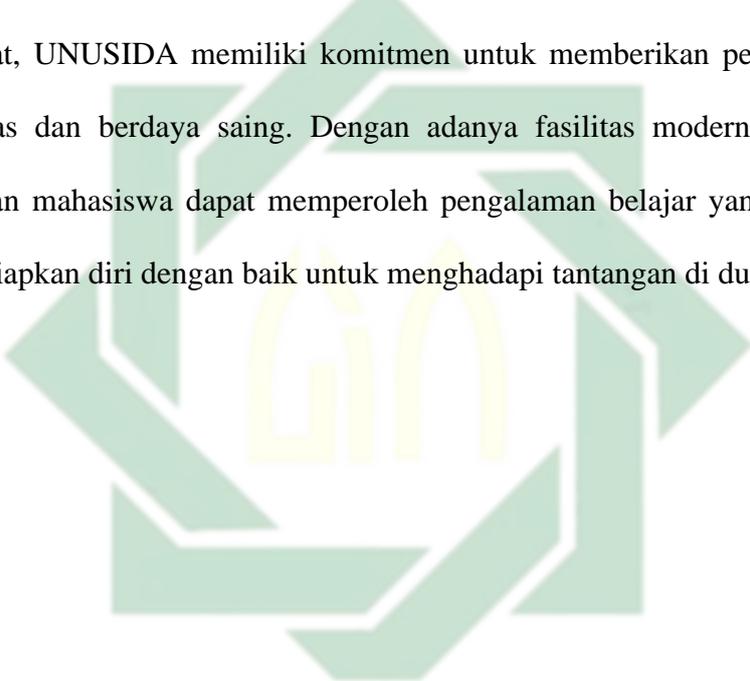
#### b. Laboratorium Komputer dan Perpustakaan Digital

UNUSIDA memiliki laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak terkini serta perpustakaan digital yang memberikan akses ke berbagai sumber belajar elektronik.

c. Akses Internet dan Sistem Jaringan

UNUSIDA menyediakan akses internet yang cepat dan sistem jaringan yang handal untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Dengan perkembangan pembangunan dan sarana prasarana yang terus meningkat, UNUSIDA memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan adanya fasilitas modern dan lengkap, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal dan mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB IV**

### **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN UNUSIDA**

Perguruan tinggi atau universitas memainkan peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan memajukan ilmu pengetahuan di suatu negara. Salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam pendidikan di Indonesia adalah Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA). Sebagai universitas yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan tradisi Nahdlatul Ulama, UNUSIDA telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Bab terakhir ini akan membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi dalam pendirian dan perkembangan UNUSIDA. Perkembangan universitas tidak hanya melibatkan peningkatan jumlah mahasiswa, tetapi juga berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan, dan kontribusi terhadap masyarakat. Dalam proses pertumbuhannya, UNUSIDA menghadapi berbagai faktor yang dapat memberikan dukungan atau menghambat perkembangannya.

#### **4.1 Faktor Pendukung**

##### **4.1.1 Faktor Internal**

###### **a. Kepemimpinan yang Berkualitas**

Kepemimpinan yang berkualitas sangat penting dalam mengarahkan dan mengelola perkembangan sebuah universitas. UNUSA memiliki jajaran pimpinan yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang

akademik dan manajemen. Kepemimpinan yang efektif memastikan implementasi visi, misi, dan strategi pengembangan universitas dilakukan dengan baik. Selain itu, kepemimpinan yang baik juga mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, memotivasi staf dan mahasiswa, serta menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak terkait.

b. Visi dan Komitmen Pimpinan

UNUSIDA didukung oleh pimpinan yang memiliki visi yang jelas dan komitmen tinggi terhadap pengembangan universitas. Visi ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pengajaran, penelitian yang berkualitas, dan pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan masyarakat.

c. Kualitas Sumber Daya Manusia

Faktor internal selanjutnya yang menjadi pendukung perkembangan UNUSIDA adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Dosen-dosen yang berkualitas, berpengalaman, dan memiliki keahlian dalam bidangnya mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada mahasiswa. Selain itu, adanya program pengembangan kompetensi dosen dan pegawai administrasi juga menjadi faktor pendukung perkembangan universitas ini. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, UNUSIDA dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

d. Kebijakan Internal Universitas

Kebijakan internal yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam perkembangan UNUSIDA. Kebijakan yang jelas dan transparan dalam hal pengelolaan universitas, rekrutmen dosen, pengembangan kurikulum, dan pembiayaan pendidikan dapat memberikan arah yang baik bagi universitas dalam mencapai tujuannya. Selain itu, dukungan kebijakan internal dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga dapat mendorong perkembangan UNUSIDA dalam bidang penelitian dan pengembangan.

e. Kurikulum yang Relevan

Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dan tuntutan pasar kerja menjadi faktor internal yang mendukung perkembangan UNUSIDA. UNUSIDA terus memperbarui dan menyesuaikan kurikulumnya agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini serta kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang berkualitas membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

f. Infrastruktur dan Sarana-Prasarana yang Memadai

Infrastruktur yang memadai juga menjadi faktor penting dalam perkembangan universitas. UNUSIDA memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kuliah yang cukup, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang terkini, dan teknologi informasi yang canggih. Infrastruktur yang baik akan memudahkan proses pembelajaran,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, adanya fasilitas penunjang lain seperti pusat kegiatan mahasiswa, sarana olahraga, dan tempat ibadah juga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di universitas.

#### 4.1.2 Faktor Eksternal

##### a. Regulasi Pemerintah

Regulasi pemerintah yang mendukung perkembangan perguruan tinggi juga menjadi faktor eksternal yang penting. Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pemberian hibah penelitian, dan dukungan dalam hal pengembangan program studi baru dapat memberikan dorongan positif bagi perkembangan UNUSIDA. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam hal peningkatan akses pendidikan, seperti program beasiswa dan pembiayaan pendidikan, juga dapat membantu dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpotensi masuk ke UNUSIDA.

##### b. Kemitraan dengan Industri dan Komunitas Lokal

Kemitraan dengan industri dan komunitas lokal maupun global menjadi faktor eksternal yang mendukung perkembangan UNUSIDA. Melalui kerjasama dengan industri, UNUSIDA dapat mengembangkan program magang, penelitian bersama, dan pelatihan berbasis industri yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, kemitraan dengan komunitas juga memungkinkan UNUSIDA untuk menjalankan program

pengabdian masyarakat yang relevan dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar.

c. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak signifikan bagi perkembangan universitas. UNUSIDA dapat memanfaatkan TIK untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran, administrasi, dan penelitian. Dengan adanya infrastruktur TIK yang memadai, UNUSIDA dapat mengimplementasikan sistem informasi yang terintegrasi, mengembangkan platform *e-learning*, dan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi mahasiswa dan staf.

d. Perubahan Demografi dan Permintaan Pendidikan Tinggi

Perubahan demografi dan permintaan pendidikan tinggi menjadi faktor eksternal yang mendukung perkembangan UNUSIDA.

Pertumbuhan penduduk, perubahan struktur demografi, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi menciptakan permintaan yang tinggi terhadap lembaga pendidikan tinggi seperti UNUSIDA.

UNUSIDA dapat memanfaatkan peluang ini dengan menawarkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa.

#### e. Dukungan Masyarakat

Dukungan dari masyarakat juga merupakan faktor eksternal yang penting dalam perkembangan UNUSIDA. Masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan universitas memiliki peran penting dalam mempromosikan universitas ini kepada calon mahasiswa. Dukungan dari alumni juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan reputasi UNUSIDA dan membantu dalam hal pengembangan universitas. Selain itu, adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNUSIDA juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

## 4.2 Faktor Penghambat

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan sebagai berikut:

### 4.2.1 Faktor Internal

#### a. Keterbatasan Sumber Daya Keuangan

Pengembangan universitas membutuhkan sumber daya keuangan yang cukup. UNUSIDA mungkin mengalami kendala dalam mendapatkan pendanaan yang memadai untuk memperluas program studi, memperbarui fasilitas, atau mengembangkan riset. Keterbatasan sumber daya keuangan dapat menjadi penghambat dalam mempercepat pertumbuhan universitas ini.

#### b. Peningkatan Reputasi dan Peringkat

Reputasi dan peringkat universitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pendaftar dan daya tarik bagi calon mahasiswa. UNUSIDA mungkin menghadapi tantangan dalam membangun reputasi yang kuat dan meningkatkan peringkatnya di tingkat nasional maupun internasional. Proses ini membutuhkan waktu, upaya, dan kualitas pendidikan yang terus ditingkatkan.

#### 4.2.2 Faktor Eksternal

##### a. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah dalam hal pendidikan tinggi dapat berdampak pada perkembangan UNUSIDA. Perubahan kebijakan mengenai pendanaan, akreditasi, standar pendidikan, atau kebijakan lainnya dapat mempengaruhi kegiatan dan strategi pengembangan UNUSIDA. UNUSIDA perlu selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dan dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan universitas.

##### b. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain

Persaingan dengan perguruan tinggi lain, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, dapat menjadi penghambat perkembangan UNUSIDA. Persaingan yang ketat dalam hal merekrut mahasiswa berkualitas, menarik dosen dan tenaga kependidikan terbaik, serta memperoleh dana penelitian dan kerjasama dengan industri dapat

mempengaruhi perkembangan UNUSIDA jika tidak dihadapi dengan strategi yang tepat.

c. Tantangan Global dan Lingkungan Ekonomi

Tantangan global, seperti perubahan teknologi, perkembangan ekonomi global, dan perubahan tuntutan pasar kerja, dapat menjadi penghambat perkembangan UNUSIDA. UNUSIDA perlu mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut agar dapat menghasilkan lulusan yang relevan dan kompetitif di era globalisasi. Lingkungan ekonomi yang tidak stabil juga dapat mempengaruhi kemampuan UNUSIDA dalam mengelola keuangan dan mengimplementasikan program-program pengembangan.

Dalam menghadapi faktor-faktor pendukung dan penghambat ini, UNUSIDA perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat. Dengan melakukan upaya yang tepat, UNUSIDA dapat terus tumbuh dan berkembang untuk menjadi universitas yang berkontribusi dalam memajukan pendidikan dan masyarakat di Indonesia.

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut guna mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempercepat pertumbuhan UNUSIDA dan memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pertama, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan UNUSIDA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta Islam di Sidoarjo. Kampus UNUSIDA ini adalah bagian dari Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Perguruan Tinggi (*APTNU/The Nahdlatul Ulama Colleges Association*) yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU).

Kedua, UNUSIDA didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 195/E/O/2014 tentang izin pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Daerah Sidoarjo Provinsi Jawa Timur oleh Ikatan Nahdlatul Ulama, disingkat NU, Provinsi DKI Jakarta, 4 Juli 2014. Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur ini diprakarsai oleh PCNU Sidoarjo yang pada saat itu dipimpin oleh Rois Syuriah KH. Ahmad Rofiq Siroj dan Direktur Tanfidiyah Dr. KH Abdy Manaf.

Ketiga, UNUSIDA mengalami perkembangan ditandai dengan beberapa fase perjalanan, salah satunya mengenai birokrasinya. Fase pertama adalah periode awal pendirian yaitu antara tahun 2014-2019. Fase kedua merupakan periode pertumbuhan yang dimulai pada tahun 2019-2022. Kemudian fase ketiga yaitu fase konsolidasi sejak tahun 2022 hingga sekarang. Adapun mengenai sistem pembelajarannya UNUSIDA telah mengalami kemajuan pesat, salah satunya ditandai dengan banyak dan bertambahnya jumlah fakultas dan program studi.

Hingga kini UNUSIDA telah memiliki 5 fakultas yaitu Teknik, Ilmu Komputer, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta fakultas baru yaitu Agama Islam.

Pada perjalanannya, UNUSIDA juga memiliki faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pertumbuhannya. Faktor pendukung yang berasal dari internal UNUSIDA antara lain: kepemimpinan yang berkualitas, visi dan komitmen pemimpin, kualitas sumber daya manusia, kebijakan internal universitas, kurikulum yang relevan, serta infrastruktur dan sarana-prasarana yang memadai, regulasi pemerintah, menjalin kemitraan dengan industri dan komunitas lokal, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan demografi dan permintaan pendidikan tinggi, serta dukungan masyarakat. Kemudian, faktor eksternal yang menghambat UNUSIDA yaitu: keterbatasan sumber daya keuangan dan perihal reputasi peringkat, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan dengan perguruan tinggi lain, dan tantangan global.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian ini dapat menjadi diskursus keilmuan yang terus menerus digali dan dikaji. Karena pengetahuan mengenai skripsi ini masih sangat baru terutama mengenai pembahasan Sejarah Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo beserta perkembangannya.

Skripsi ini juga bisa dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih jauh dan lengkap misalnya pengambilan fase setelahnya, atau mengambil ceruk pembahasan yang spesifik tentang suksesi kepemimpinan, regenerasi dunia kemahasiswaan, atau sistem pembelajaran di UNUSIDA.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis selalu bersedia menerima masukan yang bersifat konstruktif atau terdapat pengetahuan baru yang sifatnya menambahi kekurangan-kekuarangan yang ada dalam penulisan skripsi ini.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.
- Voll, Jhon Obert, *Islam Continuity Change In The Modern Wold*, Colorado: Westview Press, 1982.
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LPPI, 2019.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Madjid, M. Dien, dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2019.
- Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Wahyudi, Dedi. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam: Dari Masa Klasik, Tengah, Hingga Modern*. Yogyakarta: Qaulun Pustaka, 2014.

### Jurnal

- Mahsunah, Evi & Wahyu Maulida Lestari. Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Belajar dengan Cara *Update Chapter*. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya* Vol. XV, No. 27 Februari 2019.
- Mansur, Muhammad & Taqwanur. Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Kepuasan Pelayanan. *Jurnal Teknik Industri dan Kimia*. Vol. 5, No. 1 2022.
- Muhardi. Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indoensia. *Jurnal UNISBA*. Vol. XX. No. 4. Oktober-Desember 2004.
- Muslim, Ibnu, Anjik Sukamaaji, & Arifin Puji Widodo. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *JSIKA*, 6(1). 2017.
- Noviyanti, Masyitah, Khurin'in, Evi Mahsunah. Implementasi Program UKM

*English Club Mahasiswa Non-English Department. Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama. Vol. 13 No. 1 (2021) 35-46.*

### **Salinan Dokumen**

Salinan dokumen UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

Salinan dokumen UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS).

### **Laporan Penelitian**

Cholifatul Aulia', Dia Wadokusuma, Fadila Reni A., Estika Amalia A., Zakiya Citra D. Roadmap Penelitian FKIP UNUSIDA Tahun 2019-2024. UNUSIDA FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### **Website**

Sejarah UNUSIDA, <https://www.unusida.ac.id/sejarah-unusida/>. (12 Mei 2023).

[Pangkalan Data Pendidikan Tinggi RISTEK DIKTI: Profil Perguruan Tinggi UNUSIDA, forlap.dikti.go.id](https://forlap.dikti.go.id) (diarsipkan dari versi asli tanggal 18 Juni 2016). (12 Mei 2023).

PDDikti (2020). "Profil Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo". Pangkalan Data Pendidikan Tinggi - Kemdikbud RI. (12 Mei 2023).

<https://nasional.tempo.co/read/597138/pbnu-buka-universitas-nahdlatul-ulama-sidoarjo>. (12 Mei 2023).

<https://radarsidoarjo.jawapos.com/pendidikan/17/02/2022/pbnu-bangga-dengan-unusida/>. (12 Mei 2023).

<https://jatim.nu.or.id/opini/7-tahun-unusida-dan-mengawal-reformasi-pendidikan-tinggi-nu-wotfj>. (12 Mei 2023).